REPRESENTASI *SELF-LOVE* DALAM VIDEO KLIP BTS ERA *LOVE YOURSELF*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Oleh
FARAH AFIFAH MAULITA
16321146

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

REPRESENTASI *SELF-LOVE* DALAM VIDEO KLIP BTS ERA *LOVE YOURSELF*

Disusun oleh

FARAH AFIFAH MAULITA

16321146

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan
Dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 26 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi,

Herman Felani, S.S., M.A.

NIDN. 0521128202

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

REPRESENTASI *SELF-LOVE* DALAM VIDEO KLIP BTS ERA *LOVE YOURSELF*

Disusun oleh

FARAH AFIFAH MAULITA 16321146

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Soisal Budaya Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 26 Oktober 2020

Dewan Penguji :

Dewan Penguji :

1. Ketua : Herman Felani, S.S., M.A.

   NIDN. 0521128202 ( )

2. Anggota: Ratna Permata Sari, S.I.Kom., MA

   NIDN. 0509118601 ( )

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom

NIDN 00529098201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Farah Afifah Maulita

Nomor Induk Mahasiswa : 16321146

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 19 Januari 2021

Yang menyatakan



Farah Afifah Maulita

16321146

MOTTO

Life would be more painful than death itself, do you still want to live?

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan pada :

Pertama – tama, penulis persembahkan pada diri penulis sendiri karena tanpa *blood, sweat, and tears* penulis, skripsi ini tidak akan selesai.

Kedua, pada mama yang selalu rangkap jabatan untuk menghidupi keluarga.

Ketiga, pada BTS yang selalu menjadi tempat untuk pulang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "Representasi *Self-Love* dalam Video Klip *Comeback Trailer* BTS Era *Love Yourself*" dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai syarat pelengkap pernyataan, guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Tak dapat dipungkiri bahwa selama proses pengerjaan skripsi ini banyak melibatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara materi maupun non-materi. Untuk itu, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Mama yang kerja kerasnya menginspirasi penulis untuk selalu kerja keras dalam menyelesaikan segala macam pekerjaan. Semoga mama selalu sehat dan mudah rezeki.
2. BTS yang selalu menjadi *mi casa*, sumber segala kebahagiaan, inspirasi, dan juga kekuatan. Terima kasih selalu menjadi idol yang penuh kasih, memberi pundak untuk menangis, dan meminjamkan suara ketika semua hal dibungkam. Semoga BTS selalu sehat dan makin berjaya.
3. Universitas Islam Indonesia yang tanpa tagihan SPP nya, penulis tidak akan ngebut mengerjakan skripsinya.
4. Sir Herman Felani, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan ketika ditagih minta revisi. Semoga keluarga sir selalu dalam rahmat Allah SWT dan sehat selalu. Terima kasih atas seluruh 'ilman naafi'an dalam perjalanan ini.
5. Ayesya Amandira, selaku *sistur from another mother* hingga detik ini. Terima kasih telah berjalan bersama penulis di jalan kehidupan ini. Hidup ini tidakkan mudah tanpa kehadiranmu di samping penulis. Semoga kebahagiaan selalu menghampiri dan mari berjalan berdampingan selalu hingga akhir hayat.
6. Nena Salsabila, selaku sahabat sedari SD Isvill di Tangerang. Terima kasih telah selalu bersama penulis setiap saat dan memberi semangat. Meskipun sudah jarang bertemu, marilah tetap bersahabat hingga akhir hayat.
7. Pelly, Windus, & Jorget, *three musketeers* yang tak terpisah walau badai mengahadang. Penulis sangat menyayangi kalian. Tanpa kalian penulis sudah gantung diri melewati rintangan ini. Terima kasih sudah menjadi *mental support* di kehidupan ini. Mari terus bersama hingga di surga nanti.
8. Seluruh teman "Satu Aksi, Satu Komunikasi" yang telah bersama melangkah hingga sejauh ini.
9. Diri penulis sendiri. Tanpa jerih payah penulis skripsi ini tidak akan selesai. Penulis sadar bahwa segala halangan berasal dari dalam diri penulis sendiri. Oleh sebab itu pada nomer ini penulis dedikasikan untuk diri penulis sendiri karena

penulis berhasil mengubah dari yang tadinya penulis rasa tidak mungkin menjadi mungkin.

Akhir kata, semoga semua kebaikan dan dukungan semua pihak dapat dibalas oleh Allah SWT. Besar harapan penulis agar kemudian kajian ini dapat terus berkembang, dan semoga skripsi yang masih banyak kekurangan ini dapat berguna bagi segala pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Janurai 2021
Penulis

Farah Afifah Maulita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK iii
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I 15
PENDAHULUAN 15
A. LATAR BELAKANG 15
B. RUMUSAN MASALAH 22
C. TUJUAN PENELITIAN 22
D. MANFAAT PENELITIAN 22
E. PENELITIAN TERDAHULU 22
F. KERANGKA TEORI 27
G. METODOLOGI 33
BAB II 35
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 35
A. Serendipity 35
B. Euphoria 36
C. Singularity 38
D. Epiphany 39
BAB III 41
TEMUAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Analisis Video Klip *Serendipity* (Pesan Mencintai Diri Sendiri Sebelum Orang Lain) 42
B. Analisis Video Klip *Euphoria* (Pesan Kebahagiaan Berasal Dari Dalam Diri Bukan Orang Lain) 52
C. Analisis Video Klip *Singularity* (Pesan Menjadi Diri Sendiri Akan Mendatangkan Kebahagiaan) 60

D. Analisis Video Klip *Epiphany* (Pesan Untuk Menyadari Bahwa Mencintai Diri Sendiri Adalah Jawaban Untuk Mendapat Kebahagiaan) 71
BAB IV 85
KESIMPULAN 85
A. KESIMPULAN 85
B. KETERBATASAN PENELITIAN 86
C. SARAN 86
DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel perbandingan penelitian terdahulu dan peneliti 27
Tabel 3. 1 adegan 1 (Serendipity)..... 42
Tabel 3. 2 adegan 2 (Serendipity) 43
Tabel 3. 3 Adegan 3 (Serendipity) 46
Tabel 3. 4 Adegan 4 (Serendipity) 47
Tabel 3. 5 Adegan 5 (Serendipity) 50
Tabel 3. 6 Adegan 1 (Euphoria)..... 52
Tabel 3. 7 Adegan 2 (Euphoria)..... 56
Tabel 3. 8 Adegan 3 (Euphoria)..... 58
Tabel 3. 9 Adegan 1 (Singularity)..... 60
Tabel 3. 10 Adegan 2 (Singularity)..... 63
Tabel 3. 11 Adegan 3 (Singularity)..... 64
Tabel 3. 12 Adegan 4 (Singularity)..... 66
Tabel 3. 13 adegan 5 (Singularity)..... 67
Tabel 3. 14 Adegan 1 (Epiphany) 71
Tabel 3. 15 Adegan 2 (Epiphany) 73
Tabel 3. 16 Adegan 3 (Epiphany) 74
Tabel 3. 17 Adegan 4 (Epiphany) 76
Tabel 3. 18 Adegan 5 (Epiphany) 78
Tabel 3. 19 Adegan 6 (Epiphany) 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkiraan angka bunuh diri, perkiraan standar usia bunuh diri menurut WHO ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 1. 2 Perkiraan angka bunuh diri di Korea Selatan oleh WHO ... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 1. 3 Model Semiotika Roland Barthes 34
Gambar 2. 1 Jimin dalam potongan scene dari video klip Serendipity..... 36
Gambar 2. 2 BTS dalam potongan scene dari video klip Euphoria 37
Gambar 2. 3 Taehyung dalam potongan scene dari video klip Singularity 38
Gambar 2. 4 Jin dalam potongan scene dari video klip Epiphany 40
Gambar 3. 1..... 42
Gambar 3. 2..... 44
Gambar 3. 3..... 44
Gambar 3. 4..... 44
Gambar 3. 5..... 46
Gambar 3. 6..... 46
Gambar 3. 7..... 47
Gambar 3. 8..... 48
Gambar 3. 9..... 48
Gambar 3. 10..... 50
Gambar 3. 11..... 52
Gambar 3. 12..... 53
Gambar 3. 13..... 53
Gambar 3. 14..... 53
Gambar 3. 15..... 54
Gambar 3. 16..... 54
Gambar 3. 17..... 55
Gambar 3. 18..... 56
Gambar 3. 19..... 57
Gambar 3. 20..... 58
Gambar 3. 21..... 58
Gambar 3. 22..... 60
Gambar 3. 23..... 61
Gambar 3. 24..... 61
Gambar 3. 25..... 62
Gambar 3. 26..... 63
Gambar 3. 27..... 63
Gambar 3. 28..... 64
Gambar 3. 29..... 65
Gambar 3. 30..... 65
Gambar 3. 31..... 66
Gambar 3. 32..... 67
Gambar 3. 33..... 68

Gambar 3. 34 71
Gambar 3. 35 72
Gambar 3. 36 73
Gambar 3. 37 73
Gambar 3. 38 75
Gambar 3. 39 75
Gambar 3. 40 76
Gambar 3. 41 77
Gambar 3. 42 78
Gambar 3. 43 78
Gambar 3. 44 79
Gambar 3. 45 79
Gambar 3. 46 80
Gambar 3. 47 81

ABSTRAK

Farah Afifah Maulita. 16321146. *Representasi Self-Love dalam Keempat Video Klip BTS Era Love Yourself*. (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2020.

Mental health telah menjadi sebuah isu yang terpendam di belakang tirai *stigma* serta diskriminasi. Oleh sebabnya, tidak sedikit orang menderita *mental illness* hingga bunuh diri. Kasus bunuh diri banyak terjadi di negara maju karena tingginya stress dan depresi. Salah satu negara maju tersebut adalah Korea Selatan. Bagi masyarakat Korea Selatan, *mental illness* dianggap sebagai hal yang tabu. Disinilah yang kemudian menjadi masalah utama. Terkait dengan masalah sosial tersebut, BTS sebagai idol berpartisipasi dengan membuat lagu serta video klip bertemakan *love yourself*. Pada penelitian ini, video klip yang diteliti berjumlah empat video klip dengan judul *Serendipity, Euphoria, Singularity,* dan *Ephiphany.*

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis simbol yang ada dikeempat video klip era *Love Yourself* ciptaan BTS sehingga dapat mengungkap pesan *self-love* yang disampaikan oleh BTS. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Kunci dari analisis teori semiotika Roland Barthes adalah konsep denotasi dan konotasi. Pada signifikansi tahap kedua, tanda bekerja melalui mitos (*myth*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi pesan *self-love* yang disampaikan oleh BTS melalui keempat video klip era *Love Yourself* dikemukakan dengan metafora – metafora yang disuguhkan melalui keempat video klip. Pertama, mencintai diri sebelum mencintai orang lain. Kedua, kebahagiaan dicapai dari dalam diri sendiri bukan orang lain**.** Ketiga, menjadi diri sendiri akan mendatangkan kebahagiaan. Keempat, menyadari bahwa mencintai diri sendiri adalah jawaban untuk mendapat kebahagiaan**.**

Kata kunci: *mental health, self-love, BTS, semiotika, video klip, representasi*

ABSTRACT

Farah Afifah Maulita. 16321146. Self-Love Representation in Four BTS's Video Clip in Love Yourself Era. (Bachelor Thesis). Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Social and Cultural Sciences, Indonesian Islamic University. 2020.

Mental health has become an issue hidden behind the curtain of stigma and discrimination. Therefore, not a few people suffer from mental illness to suicide. Suicide cases often occur in developed countries because of the high stress and depression. One of these developed countries is South Korea. For South Koreans, mental illness is considered a taboo subject. This is where the main problem occurred. Regarding these social issues, BTS as idols participated by making songs and video clips with the theme of love yourself. In this study, the video clips chosen are Serendipity, Euphoria, Singularity, and Epiphany.

The purpose of this study was to analyse the symbols in the four Love Yourself era video clips created by BTS to reveal the self-love message conveyed by BTS. To answer this question, this study uses a qualitative research method with Roland Barthes' semiotic analysis. The key to Roland Barthes' semiotic theory analysis is the concept of denotation and connotation. At the second stage of significance, the sign works through the myth.

The results showed that the representation of self-love messages conveyed by BTS through the four video clips of the Love Yourself era was conveyed by metaphors presented in the four video clips. First, love yourself first before loving others. Second, happiness is achieved from within, not others. Third, being yourself will bring happiness. Fourth, realizing that loving yourself is the answer to getting happiness.

***Keywords**: mental health, self-love, BTS, semiotic, video clip, representation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mental health telah menjadi sebuah isu yang terpendam di belakang tirai *stigma* serta diskriminasi untuk waktu yang lama. Kesehatan mental, fisik, dan sosial merupakan hal yang vital bagi jalinan kehidupan. Ketika seseorang paham mengenai hal ini, maka dengan sendirinya orang tersebut akan sadar bahwa kesejahteraan mental amat penting bagi kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara secara menyeluruh (WHO[World Health Organization], 2003, hal. 4).

Definisi dari *Mental health* sendiri adalah dimana keadaan kesejahteraan yang memungkinkan individu untuk menyadari kemampuannya, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja produktif dan bermanfaat, dan memberi kontribusi untuk komunitas. Fokus dari *mental health* itu sendiri adalah bagaimana seseorang dapat meningkatkan kompetensi diri dan masyarakat serta mencapai tujuan yang ditentukan sendiri (WHO[World Health Organization], 2003, hal. 7).

Penjelasan diatas menyatakan bahwa kesehatan mental sangat penting untuk diperhatikan karena kesehatan mental berhubungan dengan kesejahteraan hidup individu serta masyarakat. Namun, sayangnya dibeberapa negara di dunia hal ini kurang mendapat perhatian maupun diberi perawatan dengan sebagaimana mestinya.

Mental health perlu menjadi perhatian semua orang karena *mental health* yang tidak ditangani dengan efektif akan berujung pada *mental illness*. *Mental illness* dapat menyebabkan orang yang mengalaminya merasa menderita, tak hanya itu keluarga dan teman – temannya juga bisa merasakan dampaknya. Lebih lanjut, masalah ini terlihat makin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data WHO, depresi akan menjadi salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia pada tahun 2020 (Australian Government of Health, 2007). Selain itu, berdasarkan data hampir 1 juta orang bunuh diri setiap tahunnya (WHO[World Health Organization], 2003, hal. 4).

Individu dari seluruh kalangan tak luput dari keinginan untuk bunuh diri. Bahkan, bunuh diri tak hanya terjadi di negara dengan pemasukan ekonomi tinggi, melainkan juga negara dengan pemasukan menengah hingga rendah. Kasus bunuh diri ini merupakan fenomena global, dimana hamper terjadi di seluruh penjuru dunia, dan 79% kasus bunuh diri global terjadi di negara dengan pemasukan menengah hingga

rendah. Selain itu, kasus bunuh diri terjadi di semua usia dan merupakan penyebab utama kematian kedua di antara usia 15 – 29 tahun secara global pada tahun 2016.

Bunuh diri sering terjadi secara impulsif pada saat krisis dengan kegagalan untuk mengatasi tekanan hidup seperti masalah keuangan, hubungan dengan pasangan, atau menghadapi penyakit. Selain itu, tingkat bunuh diri juga tinggi diantara kalangan – kalangan yang terekspos pada diskriminasi. (WHO[World Health Organization], 2019, hal. 2).

filter table | reset table
Last updated: 2018-07-17

Download filtered data as: CSV table | XML (simple) | JSON (simple)
Download **complete** data set as: CSV table | Excel | CSV list | more...

	Age-standardized suicide rates (per 100 000 population)[i]
	Both sexes
WHO region	2016
Global	10.53
Africa	11.96
Americas	9.25
South-East Asia	13.40
Europe	12.85
Eastern Mediterranean	4.30
Western Pacific	8.45

Gambar 1. 1 Perkiraan angka bunuh diri, perkiraan standar usia bunuh diri menurut WHO

Pada paragraf sebelumnya, dapat dipahami bahwa kasus bunuh diri banyak terjadi di negara-negara yang memiliki pendapatan rendah dan menengah. Akan tetapi, kasus bunuh diri juga banyak terjadi di negara maju dengan salah satu penyebabnya adalah tingkat stress dan depresi masyarakatnya cukup tinggi.

Korea Selatan merupakan negara maju dengan angka bunuh diri tertinggi ke-10 di dunia. Bahkan, angka kasus bunuh diri di Korea Selatan lebih tinggi dua kali lipat dibandingkan Amerika Serikat (Mochico, 2019).

filter table | reset table
Last updated: 2018-07-17

Download filtered data as: CSV table | XML (simple) | JSON (simple)
Download **complete** data set as: CSV table | Excel | CSV list | more...

		Age-standardized suicide rates (per 100 000 population)[i]
Country	Sex	2016
Republic of Korea	Both sexes	20.2
	Male	29.6
	Female	11.6

Gambar 1. 2 Perkiraan angka bunuh diri di Korea Selatan oleh WHO

Menurut data yang dikeluarkan oleh pemerintah Korea pada penyebab kematian di tahun 2018, jumlah orang yang melakukan bunuh diri tahun lalu meningkat sebanyak 9,7% dari tahun sebelumnya, menempatkan tingkat bunuh diri Korea di angka 24,7 per 100.000 orang. Dengan tinggi nya angka tersebut, maka menempatkan Korea sebagai negara dengan angka bunuh diri tertinggi dalam grup OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) di 36 negara. Selain itu, di tahun 2018, bunuh diri menjadi penyebab utama kematian di masyarakat Korea umur 15 – 39 tahun, kejadian serupa juga dipicu oleh bunuh diri yang dilakukan oleh selebriti (Steger & Lee, 2019, hal. 7).

Korea Selatan berkembang menjadi negara yang lapar akan kesuksesan. Hal tersebut kemudian memunculkan narasi populer di beberapa tahun belakangan, dimana negara ini diistilahkan seperti neraka. Hal yang membuat Korea Selatan menjadi negara yang lapar akan kesuksesan adalah karena tekanan yang datang dari berbagai macam faktor, termasuk ekonomi, akademik, keluarga, dan kecantikan. Lee Jae-yeol, seorang ahli sosiologi di Seoul National University, berpendapat "*This was a country of 'success' before; we tried hard, and success came accordingly… At the same time, Korea has become a society that values only success and economic achievement and became [too] competitive*" yang mana juga menjadi alasan dibalik ketidakbahagiaan di Korea dan tingkat bunuh diri yang tinggi (Steger & Lee, 2019, hal. 2–3).

Keinginan untuk bunuh diri tidak mengenal kaya atau miskin, dan terkenal atau tidaknya seseorang. Keinginan tersebut dapat dialami oleh semua orang. Para selebriti di Korea Selatan adalah contoh konkret dari hal ini dan merupakan bukti bahwa iklim kehidupan di Korea Selatan yang buruk. Menjadi terkenal dan punya banyak uang tidak menjamin hidup bahagia, dan menjadi selebriti di Korea Selatan tidaklah mudah. Dihadapi dengan liputan media yang dapat memutar balikkan fakta sewaktu – waktu, tentulah dapat membuat seseorang terserang *mental illness.*

Bagi masyarakat Korea Selatan, *mental illness* dianggap sebagai hal yang tabu. Oleh karena itu, banyak orang yang menarik diri untuk mencari bantuan secara profesional. Hal ini tentu juga berlaku bagi para selebriti di Korea Selatan, mencari pengobatan untuk depresi dianggap sebagai kegagalan moral karakter. Lee Je-wook, seorang psikiatri di *Bright Future Neuropsychiatric Clinic*, berpendapat "*The use of antidepressants is the lowest in the world. Here, there is a tendency to regard getting medical help as embarrassing and only for 'crazy' people"* (Cho, 2019, hal. 2).

Kematian para selebriti ini ternyata memiliki pengaruh kepada para penggemar. Oh Kang-Seob, ketua dari *Korea Association for Suicide Prevention*, berpendapat *"For many depressed young people, a loss of a famous role model like an idol star or movie star could have a devastating effect"* hal ini disebabkan karena hubungan antara idol dengan penggemar sangat kuat dan intim di Korea Selatan, dimana interaksi dengan sosial media telah berkembang. Oleh sebab itu, para idola di sana diharapkan untuk berinteraksi secara aktif lewat sosial media seperti Twitter, Instagram, dan Facebook.

Komunikasi online yang kuat mendorong munculnya program – program audisi televisi dan kebangkitan kelompok – kelompok K-pop, termasuk *boyband* BTS. Kim Hern-sik, seorang ahli *pop culture*, berpendapat "*A smart mobile environment has made fans consider themselves more of a companion in a horizontal relationship, rather than a passive onlooker*" (Cho, 2019, hal. 4). Maka, ketika seorang idola meninggal, para penggemarnya pun akan merasakan kehilangan yang luar biasa. Alhasil, akan ada banyak orang yang bunuh diri menggunakan metode yang sama dengan idolanya. Jika diperhatikan, ini diibaratkan sebagai contoh dari pisau bermata dua di dalam industri Kpop. Selebriti yang awalnya dipuja dan diberi dukungan oleh para penggemar, kemudian dapat berubah menjadi dikucilkan dan dicemooh. Hal tersebut dapat terjadi jika terdapat desas desus yang tidak berdasar dan akurat, sehingga dapat dengan cepat mengakibatkan penderitaan mental.

Mental illness memang merupakan permasalahan yang tabu. Oleh sebabnya sangat penting untuk memiliki *mental health awareness*. Hal itu menjadi penting dikarenakan dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan penerimaan terhadap *mental illness* dapat mengurangi stigma negatif terhadap orang yang menderita *mental illness* sehingga orang tersebut dapat menerima pengobatan dengan sebagaimana mestinya (World Health Organization, 2003, hal. 7).

Selain itu, poin penting kenapa memiliki *awareness* akan hal ini menjadi penting adalah kesehatan mental masyakarat suatu negara memiliki dampak langsung terhadap perkonomiannya serta indeks pembangunan manusia. Dengan perilaku negatif dan stereotip bahwa seseorang dengan *mental illness* adalah orang aneh dan berbahaya akan meyulitkan orang tersebut untuk mendapat pengobatan serta menghambat proses sembuh dan adaptasi sosialnya (Wiramuda, 2017, hal. 2–3).

Mental health memiliki hubungan yang erat dengan *self-love* karena salah satu cara untuk memiliki mental yang sehat adalah dengan *self-love* atau *loving yourself*

(Amodeo, 2015, hal. 1). *Self-love* memiliki arti bahwasanya seseorang sudah berdamai dengan merasa nyaman dalam kulitnya sendiri. Kepuasan sejenak dapat ditemukan dengan melakukan sesuatu untuk memanjakan diri sendiri, seperti pergi salon atau spa agar tubuh merasa rileks. Akan tetapi, untuk mencapai kedamaian batin yang lebih dalam membutuhkan cara khusus agar dapat berdamai dengan diri sendiri–sikap hangat dan memelihara terhadap segala hal yang dirasakan di dalam diri (Amodeo, 2015, hal. 1). Selain itu, berdasarkan karya Prof. Neff, Sbarra, dan rekan mendefinisikan *self-love* sebagai sebuah konsepsi yang meliputi 3 hal (Sandoiu, 2018, hal. 5) :

1. Kebaikan hati
2. Pengakuan tempat seseorang dalam masyarakat
3. Perhatian

Dengan begitu, apabila seseorang memiliki pemahaman seperti yang disebutkan, maka ketika orang tersebut menderita, gagal, atau merasa tidak cukup, ketimbang menenggelamkan diri dengan mengkritisi diri, orang tersebut akan menerima dan pengertian terhadap diri sendiri.

Self-love menjadi penting untuk memiliki *mental health* yang baik karena *self-love* dianggap sebagai komponen penting dalam *self-esteem* dan kesehatan, selain itu dapat membangun ketahanan saat seseorang mengalami kesulitan, membantu individu untuk pulih lebih cepat dari trauma atau perpisahan romantis (Sandoiu, 2018, hal. 5).

Self-love adalah tentang bagaimana seseorang menjaga diri sendiri dan kesehatan mentalnya. Hubungan yang dimiliki dengan diri sendiri sangatlah penting untuk kesehatan diri dan juga untuk membentuk hubungan yang sehat dan bahagia dengan orang lain. Selain itu, apabila seseorang menerapkan *self-love*, penyakit mental seperti depresi, kecemasan, dan perfeksionisme dapat berkurang. Dengan menerapkan *self-love* pun juga dapat meningkatkan optimisme seseorang dan juga berguna untuk mengurangi stress, terutama saat dihadapi oleh banyak rintangan kehidupan (GoodTherapy, 2019, hal. 1). Orang – orang yang cenderung menerapkan *self-love* akan lebih bahagia dan mencapai kesuksesan.

Untuk menerapkan *self-love*, salah satu nya adalah dengan belajar untuk mendengarkan diri sendiri. Memperhatikan bagaimana diri secara internal saat berbicara dengan diri sendiri adalah suatu hal krusial ketika belajar untuk menumbuhkan perasaan *self-love*.

Langkah berikut untuk menerapkan *self-love* adalah untuk menempatkan diri sendiri terlebih dahulu. Menempatkan diri sendiri dulu daripada orang lain bukan berarti egois, sama halnya ketika seseorang lebih mencintai diri sendiri daripada orang lain yang merupakan hal penting agar bisa bahagia dan puas. Hal ini sering ditemui pada orang yang memiliki sifat *people pleaser*, orang tersebut terus mencari validasi dari orang lain.

Di paragraf awal, masalah *mental illness* dijelaskan sebagai masalah yang tabu di Korea Selatan. Bahkan mencari pengobatan untuk hal tersebut dianggap suatu kejahatan moral terhadap karakter orang tersebut. Tak peduli orang biasa ataupun selebriti, keduanya tetap saja kesulitan untuk mencari pengobatan dengan sebagaimana mestinya. Akibatnya masyarakat Korea Selatan tidak bisa menyuarakan perasaannya apabila butuh pertolongan. Disinilah yang kemudian menjadi masalah utama. Terkait dengan masalah sosial tersebut, BTS sebagai idol berpartisipasi dengan membuat lagu bertemakan *love yourself*.

BTS atau Bangtan Sonyeondan merupakan sebuah *boyband* asal Korea Selatan dengan formasi tujuh orang, dengan anggotanya yang terdiri atas RM (*Leader*), Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook. BTS meriliskan *single* pertamanya pada tanggal 13 Juni 2013 (Lushka, 2018, hal. 26–27). BTS berada pada naungan Big Hit Entertainment yang didirikan tahun 2005 oleh Bang Sihyuk (Lushka, 2018, hal. 3).

Dalam *mixtape* yang dibuat oleh sang *leader* BTS, RM, dengan judul ‘Mono’, dalam beberapa lagunya diungkapkan bahwa RM merasa kesakitan, kesepian dan merasa kelelahan secara fisik atau mental yang salah satu penyebabnya adalah karena sorotan publik yang selalu ada setiap jamnya (Lushka, 2019, hal. 39–41). Tak hanya sang *leader*, Suga, selaku *lead rapper* juga mengungkapkan perasaan pribadi nya melalui *mixtape* yang dibuatnya dengan judul “Agust D”. Dalam beberapa lagunya Suga menceritakan tentang depresi yang dialaminya, Suga juga memaki dirinya karena telah mempertaruhkan masa mudanya demi mencapai kesuksesan yang besar (Lushka, 2019, hal. 45). Hal tersebut lah yang kemudian membuat BTS semakin yakin untuk berusaha menyuarakan isu – isu sosial seperti *mental health* dan *self-love* melalui karya mereka.

Dalam menciptakan karya yang salah satunya adalah video klip, BTS akan menciptakan klip dengan konsep terstruktur dan *storyline* yang berhubungan dengan isu – isu sosial dan kenyataan kehidupan. Video klip sendiri merupakan bentuk dari

budaya populer kontemporer yang signifikan dan menarik, tersebar luas, kompleks, dan penting (Railton & Watson, 2011, hal. 1). Menurut Murwonugroho & Piliang (dalam Hermansyah, 2019) video klip memiliki subjektivitas, yaitu kuasa untuk mengkonstruksi trend, kebenaran, hingga ideologi melalui alam bawah sadar. Konsep subjektivitas berfungsi untuk mensugesti para penontonnya yang dikemas melalui video klip yang memfokuskan tentang permasalahan yang terjadi di sekitar. Selain itu, video klip memiliki fungsi sebagai medium penyampaian makna atau pesan yang direpresentasi-visualkan melalui metafora – metafora yang menjadi penghubung antara imajinasi dengan realitas kehidupan nyata.

Menurut Malthy (dalam Aslamiyah, 2013, hal. 16) kemudahan – kemudahan reproduksi teknologi seperti percetakan, fotografi, perekaman suara dan sebagainya merupakan akibat dari perkembangan budaya massa. Budaya massa sendiri merupakan budaya populer yang muncul dari hasil teknik industrial produksi massa yang kemudian dipasarkan untuk mendapat keuntungan dari konsumen massa. Ciri khas budaya pop adalah kepraktisan, pragmatisme, dan keinstanan dalam hidup. Baik media cetak maupun elektronik menjadi jembatan langsung untuk menerjemahkan budaya pop kepada masyarakat (Ferthobades dalam Aslamiyah, 2013, hal. 19). Media berperan untuk menyebarkan info dan mempopulerkan suatu produk budaya. Alhasil, apapun yang ditampilkan oleh media akan diterima oleh publik sebagai suatu nilai (budaya) yang berujung dijadikan panutan masyarakat (Hamid, 2012).

Pada penelitian ini, video klip yang akan diteliti berjumlah empat video klip dengan judul *Serendipity, Euphoria, Singularity,* dan *Ephiphany*. Video klip pertama yaitu Serendipity yang dibuat tahun 2017 bercerita tentang seseorang yang jatuh cinta pada pasangan takdirnya tanpa disengaja dan merasa bahagia akibat jatuh cinta dengan pasangannya tersebut. Video klip kedua yaitu Euphoria yang dibuat tahun 2018 bercerita tentang perasaan bahagia intens yang dirasakan seseorang saat bersama orang yang dikasihinya. Video klip ketiga yaitu Singularity yang dibuat tahun 2018 bercerita tentang sisi gelap yang muncul akibat rasa takut ditinggal oleh orang yang dicintainya. Video klip keempat yaitu Ephiphany yang dibuat tahun 2018 bercerita tentang seseorang yang sadar bahwa ia harus mencintai dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum orang lain.

Dari situasi mengenai perlakuan *mental illness* di Korea Selatan sebagai hal yang tabu, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa video klip dari BTS peneliti

anggap cocok dengan situasi tersebut ada, yaitu *Serendipity*, *Euphoria*, *Singularity*, dan *Epiphany*. Keempat video klip tersebut merupakan video klip yang diciptakan pada era *Love Yourself*. Dalam mengemas dan menginformasikan setiap video klip yang diciptakan oleh BTS, mereka menyisipkan berbagai macam teori di balik video klip tersebut. Inilah mengapa kemudian peneliti tertarik untuk meneliti setiap simbol yang terdapat dalam keempat video klip BTS, karena dipercaya memiliki makna yang dalam untuk para audiens.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- Bagaimana representasi pesan *self-love* yang disampaikan oleh BTS melalui keempat video klip era *Love Yourself*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis tanda – tanda yang ada di dalam keempat video klip era *Love Yourself* ciptaan BTS sehingga dapat mengungkap pesan *self-love* yang disampaikan oleh BTS melalui video klip tersebut.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil dari penelitian ini diharap mampu memberi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberi sumbangan teoritis bagi penelitian selanjutnya mengenai konsep, teori, serta metodologi.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharap dapat membantu masyarakat memiliki pandangan yang lebih terbuka dalam masalah – masalah yang dianggap tabu dalam kehidupan dan untuk belajar menanamkan *self-love* pada dirinya.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Sebagai penunjang data serta referensi, berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema ataupun pendekatan serupa. Penelitian pertama adalah penelitian berjudul "Analisis Pesan Sosial Dalam Video "Takotak Miskumis" Di *Youtube*" (2014) yang ditulis oleh Siti Kholifah Mahasiswa Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Penelitian ini membahas tentang mengidentifikasikan makna dalam video "Takotak Miskumis" di Youtube terkait isu SARA pada kampanye pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta tahun 2012 putaran kedua yang dibedah

menggunakan segitiga makna Peirce yang digolongkan menjadi 3 bagian, yaitu Tanda (*Sign*), Acuan Tanda (*Object*), dan Penggunaan Tanda (*Interpretant*).

Dari hasil analisa pada video "takotak miskumis" di atas ditemukan terdapat komunikasi non verbal yang meliputi pesan kinesik dan pesan artifaktual yang mendukung penyampaian pesan sosial pada audiens. Untuk pesan Kinesik yang terkait dengan Isu SARA yang terjadi selama masa kampanye Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012 putaran kedua dalam video "takotak miskumis" di Youtube secara dominan dilukiskan gerakan tubuh yang digunakan untuk menguatkan pesan yang ingin dikomunikasikan dalam video.

Untuk pesan artifaktual yang terdapat dalam video "takotak miskumis" di Youtube ditunjukkan melalui potongan gambar yang menunjukkan pasangan Jokowi-Ahok dan Foke-Nara yang ditampilkan mengenakan Baju Suku/Khas suatu suku, juga dengan memunculkan sosok Yosi Mokalu dan baju yang dipakai dua orang pemuda pada menit 1 detik ke 49 yang bertuliskan "I'm not perfect" yang dominan untuk mengkomunikasikan pesan artifaktual. Dengan begitu, pesan sosial yang ingin disampaikan oleh pembuat adalah bahwa masyarakat jangan sampai terpengaruh oleh isu SARA yang muncul selama kampanye pilkada DKI Jakarta tahun 2012.

Penelitian milik Siti Kholifah memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yakni sama – sama menganalisis pesan sosial suatu video klip. Namun, penulis menggunakan metode yang berbeda dengan yang digunakan oleh Siti Kholifah. Selain itu, video klip yang menjadi fokus penelitian juga berbeda.

Penelitian kedua berjudul "Makna Pesan Sosial dalam Film *Freedom Writers* (Analisis Semiotika)" (2014) yang ditulis oleh Denny Pratama Putra Mahasiswa Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar. Penelitian ini membahas tentang makna konotasi dalam film *Freedom Writers* serta cara pesan sosial direpresentasikan secara denotasi di film *Freedom Writers* yang diolah dengan teori semiotika milik Roland Barthes.

Hasil penelitian film ini memberi kita sebuah sudut pandang untuk memaknai apa artinya berkorban dan berjuang; berkorban demi sesama begitu juga berjuang untuk sesama. Saat tokoh dalam film dihadapkan pada situasi dimana sebuah keputusan besar harus dibuat di usia mereka yang dini, hanya ilmu pendidikan serta penanaman sikap moral yang memandu mereka. Pada dasarnya, nilai – nilai sosial merupakan ilmu dasar saat membentuk suatu kepribadian manusia yang seharusnya diberikan sejak dini.

Kondisi keras di lingkungan sekitar merekalah yang akhirnya membuat seorang individu melakukan penyimpangan dari perilaku yang sebagaimana mestinya.

Penelitian milik Denny Pratama Putra memiliki persamaan dengan penulis, yakni sama – sama menggunakan metode penelitian yang sama yaitu dengan teori semiotika milik Roland Barthes dan sama – sama menganalisis pesan sosial suatu objek. Hal yang membedakan penelitian penulis dengan miliki Denny Pratama Putra adalah objek yang diteliti. Objek yang digunakan oleh Denny Pratama Putra adalah film sedangkan penulis adalah video klip.

Yang ketiga adalah penelitian dengan judul "Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip 'Salam Alaikum Harris J'" (2016) yang ditulis oleh Noni Wilda Sari Mahasiswa Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini membahas mengenai makna denotasi, konotasi, mitos, serta interpretasi perdamaian yang muncul dalam video klip 'Salam Alaikum' yang diolah dengan analisis semiotika milik Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi ditunjukkan melalui aktivitas manusia yang saling berinteraksi, berlatar tempat di taman dan tempat makan, ketika manusia tersebut saling berinteraksi terdapat banyak perkara yang menciptakan konflik dan perpecahan. Makna konotasi ditunjukkan melalui hal – hal yang seharusnya dikerjakan untuk menyikapi permasalahan dalam setiap aktivitas untuk terciptanya perdamaian. Sedangkan pesan yang berusaha dikomunikasikan dari pembuat kepada audiens adalah bahwa perdamaian dalam Islam merujuk kepada ajaran di dalam Al – Qur'an yang juga telah mengatur kehidupan sesama sehingga terbentuk kehidupan manusia.

Penelitian milik Noni Wilda Sari dan penulis memiliki persamaan, yakni sama – sama menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu teori semiotika milik Roland Barthes. Namun, perbedaan penelitian penulis dengan milik Noni Wilda Sari terdapat di pembahasan pesan sosial. Penelitian milik Noni Wilda Sari secara jelas membahas mengenai interpretasi pesan perdamaian sedangkan milik penulis membahas mengenai pesan sosial secara umum.

Yang keempat adalah adalah penelitian dengan judul "Makna Tanda Toleransi Beragama Pada Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi Candra Malik)" (2018) yang ditulis oleh Umarroh Mahasiswa Sarjana Komunikasi dan Dakwah Universitas Islam Negri Walisongo. Penelitian ini

membahas mengenai makna – makna toleransi yang terdapat dalam video klip Syahadat Cinta yang dibedah menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna – makna toleransi dalam video klip Syahadat Cinta ditunjukkan melalui 5 prinsip toleransi beragama, yaitu kebebasan beragama, penghormatan terhadap eksistensi agama lain, *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan), Kesaksian yang Jujur dan Saling Menghormati *(Frank Witness and Mutual Respect),* dan berpikir, bersikap positif serta percaya.

Penelitian milik Umarroh dan penulis memiliki persamaan, yakni membahas mengenai makna yang terkandung dalam video klip dan objek yang digunakan juga sama yaitu video klip. Namun, perbedaan penelitian milik Umarroh dan penulis terletak pada metode yang digunakan, apabila milik Umarroh menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders Peirce maka penulis menggunakan teori semiotika milik Roland Barthes.

Yang kelima adalah penelitian yang berjudul "Representasi Konsep Diri Cantik Dalam Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip Beyonce – Pretty Hurts)" (2017) yang ditulis oleh Anisa Cemerlang Mahasiswa Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Srakarta. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana konsep diri cantik direpresentasikan dalam video klip Pretty Hurts oleh Beyonce yang dioleh menggunakan pendekatan semiotika milik Roland Barthes dengan 2 tingkat pemaknaan yaitu denotasi dan konotasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri cantik direpresentasikan dalam 4 kategori, yaitu pembelajaran budaya, pandangan orang lain, perbandingan orang lain, dan interpretasi diri. Beyonce menggunakan keempat kategori tersebut sebagai penilaian terhadap interpretasi konsep diri cantik. Interpretasi diri merupakan faktor terpenting bagi Beyonce untuk menentukan kecantikan diri karena di akhir video digambarkan bahwa dengan menjadi diri sendiri itu sudah cukup, bagi ukuran dirinya pun ia sudah cantik sehingga ia sudah tidak lagi memerlukan penilaian dari orang lain untuk menganggap dirinya cantik.

Penelitian milik Anisa Cemerlang dan penulis memiliki persamaan, yaitu sama – sama menggunakan teori semiotika milik Roland Barthes. Namun, perbedaan penelitian milik Anisa Cemerlang dan penulis terletak pada fokus pemaknaannya. Dimana Anisa Cemerlang dengan jelas membahas mengenai representasi konsep diri cantik maka penulis membahas mengenai pesan sosial secara umum.

NO	PENELITIAN	OBJEK	METODE	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Analisis Pesan Sosial Dalam Video "Takotak Miskumis" Di *Youtube* (2014) ditulis oleh **Siti Kholifah**	Video Takotak Miskumis	Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	Sama – sama menganalisis pesan sosial suatu video klip	Menggunakan metode penelitian yang berbeda
2	Makna Pesan Sosial dalam Film *Freedom Writers* (Analisis Semiotika) (2014) ditulis oleh **Denny Pratama Putra**	Film Freedom Writers	Analisis Semiotika Roland Barthes	Menggunakan metode penelitian yang sama, sama – sama menganalisis pesan sosial	Menggunakan objek yang berbeda
3	Analisi Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip 'Salam Alaikum Harris J' (2016) ditulis oleh **Noni Wilda Sari**	Video Klip Salam Alaikum	Analisis Semiotika Roland Barthes	Menggunakan metode penelitian yang sama	Membahas mengenai interpretasi pesan perdamaian
4	Makna Tanda Toleransi Beragama Pada Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi Candra Malik) (2018) ditulis oleh **Umarroh**	Video Klip Syahadat Cinta	Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	Membahas mengenai makna yang terkandung dalam video klip	Menggunakan metode penelitian yag berbeda

5	Representasi Konsep Diri Cantik Dalam Video Klip (Analisi Semiotika Video Klip Beyonce – Pretty Hurts) (2017) ditulis oleh **Anisa Cemerlang**	Video Klip Pretty Hurts	Analisis Semiotika Roland Barthes	Menggunakan metode penelitian yang sama	Membahas mengenai representasi konsep diri cantik

Tabel 2. 1 Tabel perbandingan penelitian terdahulu dan peneliti

Jika dilihat dari beberapa video klip serta film terdahulu, mereka lebih membahas mengenai pesan sosial secara umum, perdamaian, dan toleransi beragama serta konsep cantik. Sedangkan peneliti milik penulis, representasi *self-love* dalam klip BTS ini mampu memberi sebuah pandangan baru pada masayarakat mengenai pentingnya *self-love* yang berhubungan dengan *mental health* yang masih terkubur dalam stigma. Sehingga penulis merasa penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang baru dan layak diteliti lebih lanjut.

F. KERANGKA TEORI

a. Video Klip

Video sebagai bagian dari media baru komunikasi massa memiliki peranan penting bagi masyarakat dalam menyampaikan pesan karena karakteristiknya yang seperti film. Menurut McQuail, 1987 (Umarroh, 2018, hal. 24) dengan kelebihan audio dan visual, video dapat digunakan sebagai sarana baru untuk menyebarkan hiburan, menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan lainnya kepada masyarakat umum. Bentuk video yang digunakan dalam bidang musik adalah video klip yaitu salah satu media komunikasi yang menyampaikan pesan melalui audio dan visual.

Pada umumnya, perkembangan video klip identik dengan perkembangan industri musik. Awalnya, segmen video klip hanya berfokus untuk mempromosikan lagu atau album penyanyi atau grup musik tersebut. Tetapi seiring berjalannya waktu dan teknologi yang pesat, maka perkembangan video klip juga ikut pesat.

Video klip tak hanya berisi adegan pendek diiringi musik saja tetapi isi adegannya menjadi lebih padat dan lama disertai dengan iringan musik.

Pada dasarnya konsep video klip terbagi menjadi 2 golongan besar (Umarroh, 2018, hal. 25):

1. *Performance Clip*

   Pada konsep ini, video lebih mengutamakan untuk menjual penampilan aksi dari sang pemusik atau grup band dengan memperhatikan aspek penting, seperti *ikon performance, style*, suara, dan lagu.

2. *Conceptual Clip*

   Pada konsep ini, video dibuat dengan memusatkan sisi artistik dengan tujuan membentuk alur cerita dan imajinasi si pemusik atau grup band tersebut

b. Mental Health

Mental health dapat didefinisikan sebagai keadaan kesejahteraan yang memungkinkan individu untuk menyadari kemampuan mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja produktif dan bermanfaat, dan memberi kontribusi untuk komunitas mereka. Fokus dari *mental health* itu sendiri adalah bagaimana seseorang dapat meningkatkan kompetensi diri dan masyarakat serta mencapai tujuan yang mereka tentukan sendiri (World Health Organization), 2003, hal. 4).

Dimensi positif dari *mental health* sudah ditekankan dalam definisi kesehatan oleh WHO yang terdapat dalam konstitusi, bunyinya: "*Health is a state of complete physical, mental, and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity*" yang juga berarti bahwa *mental health* bukan semata – mata ketidakadaan *mental disorder* tetapi juga tentang kesejahteraan diri manusia dalam berbagai aspek (World Health Organization), 2003, hal. 7)

Mental health yang tidak diperhatikan dengan sebagaimana mestinya dapat berujung ke *mental illness*. Jenis *mental illness* yang paling umum adalah sebagai berikut (Sandoiu, 2018, hal. 5) :

1. *Anxiety Disorder*

   Menurut Anxiety and Depression Assosiacion of America, gangguan kecemasan merupakan tipe *mental illness* yang paling umum. Orang – orang

yang memiliki penyakit ini memiliki ketakutan atau kecemasan yang cukup parah yang berhubungan dengan objek atau situasi tertentu.

2. *Mood Disorders*

   Perubahan *mood* yang signifikan akan dialami oleh orang yang mengalami penyakit ini, umumnya melibatkan mania yang mengakibatkan energi tinggi dan kegembiraanm, atau depresi. Jenis – jenis *mood disorders* antara lain:

   a. *Major depression*
   b. *Bipolar disorder*
   c. *Seasonal Affective Disorder (SAD)*

3. Schizophrenia Disorder

   Berdasarkan NIMH, penyakit schizophrenia berkembang pada individu diantara umur 16 sampai 30 tahun. Indivdu dengan schizophrenia akan memiliki pikiran yang terfragmentasi hingga kesulitan untuk memproses informasi.

Berikut merupakan beberapa penyebab seseorang dapat mengidap mental illness (Mind, 2017, hal. 8) :

a. Isolasi sosial atau merasa sendirian
b. Mengalami diskriminasi atau stigma
c. Kehilangan seseorang yang dekat dengan kita
d. Mengutamakan kepentingan orang lain daripada diri sendiri
e. Kekerasan rumah tangga, *bullying*, atau kekerasan lainnya

Tidak ada tes fisik yang dapat diandalkan untuk memberi indikasi apakah orang tersebut memiliki *mental illness*. Individu yang memiliki *mental illness* jarang mengungkapkan secara frontal mengenai kondisinya. Seringnya, individu yang mengalami hal tersebut mulai merasakan adanya perbedaan kecil atau perasaan ada sesuatu yang tidak pas dalam dirinya sendiri. Mengenali gejala awal *mental illness* dan mengambil langkah dapat membantu, berikut beberapa gejalanya (Healthdirect Australia, 2018, hal. 1):

1. Merasa cemas atau khawatir
2. Merasa depresi atau tidak bahagia
3. Ledakan emosional

4. Pola tidur yang berantakan
5. Perubahan berat serta selera makan
6. Menjadi pendiam dan cenderung menarik diri
7. Merasa bersalah atau tidak berharga

Masalah *mental health* mempengaruhi masyarakat secara menyeluruh, oleh karenanya masalah *mental health* merupakan sebuah tantangan bagi pembangunan global. Tak ada kelompok ataupun individu yang kebal terhadap masalah ini dan orang – orang berpendapatan rendah biasanya lebih mudah terkena masalah gangguan mental.

Di era sekarang, dimana teknologi menjadi pionir yang memimpin pembangunan dan perkembangan, sangatlah penting bagi setiap individu untuk memiliki kesejahteraan batin yang kuat untuk menahan keinginan membandingkan diri dengan orang lain dan menguatkan *self-love* untuk menghadapi depresi (Bains, 2019, hal. 5). Selain itu, terkadang situasi kehidupan seseorang selalu berubah – ubah, hal ini tentu dapat mempengaruhi *mental health* seseorang. Ketahanan *mental health* seseorang akan diuji dalam situasi tersebut. Untuk tetap sehat secara mental terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan oleh seseorang, yaitu (Mind HK, 2018, hal. 5) :

a. Bicara tentang apa yang dirasakan
b. Bangun hubungan yang sehat dengan orang lain
c. Menjaga kesehatan fisik
d. Lakukan hal yang disukai/dinikmati
e. Menjaga diri saat masa – masa sulit
f. Belajar menerima diri apa adanya

Kesehatan mental, fisik, dan sosial saling berhubungan yang merupakan sebuah hal penting bagi kehidupan vital individu. Apabila kita memiliki pemahaman tentang pentingnya hubungan tersebut maka akan semakin jelas bahwa *mental health* sangat penting bagi kesejahteraan individu, masyarakat, serta negara. Sayangnya, di sebagian besar negara di dunia, *mental health* dan *mental illness* tidak dianggap sama pentingnya dengan *physical health*. Nyatanya, kedua hal tersebut justru diabaikan (World Health Organization), 2003, hal. 7).

c. Self-Love

Self-love merupakan sebuah istilah populer akhir – akhir ini yang terkadang menghiasi percakapan sehari – sehari seperti, "Kau harus lebih mencintai dirimu sendiri" atau "Kau tak bisa benar – benar mencintai orang lain sampai kau mencintai dirimu sendiri". Tetapi apakah kita benar – benar memahami arti dari istilah tersebut? Apa itu *self-love*? *Self-love* tidak semata – mata merasa baik tetapi kondisi mengapresiasi diri sendiri yang tumbuh dari tindakan yang mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan spiritual kita. *Self-love* merupakan suatu yang dinamik dan perlu dibangun dengan telaten. Apabila seorang individu telah memahami konsep ini dan menanamkan *self-love* dalam dirinya maka individu tersebut akan dapat menerima kekurangan serta kelebihan diri, lebih memiliki kesabaran dalam menghadapi diri sendiri, dan tidak perlu lagi menjelaskan kekurangan diri pada orang lain (Khoshaba, 2012, hal. 1).

Menurut Fromm (1957), *self-love* adalah suatu orientasi psikologis menyangkut diri sendiri yang bersifat egosentris. *Self-love* merupakan cinta diri yang positif, namun dapat berbalik negative apabila memiliki kecenderungan ke arah egoisme atau narsisme. *Self-love* berarti manusia peduli dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Selain itu, *self-love* menjadi pembelajaran bagi seorang individu untuk bertindak positif dengan alasan karena untuk mencintai seseorang atau sesuatu dengan tulus, maka manusia harus belajar mencintai, menerima, menghormati, dan mengenal dirinya sendiri dulu.

Menurut Mutiwaseka (2019, hal. 1), terdapat 4 aspek dalam *self-love*, yaitu :

1. *Self-Awareness*

   Self-awareness menyangkut proses berpikir seorang individu. *Self-awareness* merupakan kunci kecerdasan emosional. Orang yang memiliki kecerdasan emosional cenderung dapat memproses tindakan yang efektif untuk menyelesaikan masalah. Ini juga berarti kita dapat menghindari sebuah situasi yang dapat memicu perasaan dan reaksi yang tidak diingkan dari dalam diri sendiri.

2. *Self-Worth*

   Self-worth merupakan sebuah keyakinan yang kita miliki tentang segala hal yang baik dalam diri kita. *Self-worth* tidak ditentukan oleh tolak ukur apapun. Kekuatan dalam diri, bakat, dan kasih sayang yang kita tunjukkan pada orang lain merupakan ekspresi dari *self-worth* kita.

3. *Self-Esteem*

   Memiliki rasa *self-worth* yang tinggi menghasilkan *self-esteem* yang tinggi pula. *Self-esteem* lebih kepada kualitas kita serta pencapaian kita. *Self-esteem* berhubungan dengan rasa cukup dan nyaman dengan diri sendiri, dimana kita berada, dan apa yang dimiliki. Jika ingin meningkatkan *self-esteem* maka kita tak perlu membenarkan keberadaan kita.

4. *Self-Care*

   Aspek ini lebih kepada secara fisik. *Self-care* berhubungan dengan segala tindakan yang kita lakukan untuk menjaga kesehatan diri kita, seperti mandi, mengatur diet yang seimbang, dan melakukan hal – hal yang disukai.

Menumbuhkan *self-love* dalam diri memiliki manfaat yang berguna bagi diri sendiri. *Self-love* dianggap sebagai komponen penting dalam *self-esteem* dan kesehatan, selain itu dapat membangun ketahanan saat kita mengalami kesulitan, membantu individu untuk pulih lebih cepat dari trauma atau perpisahan romantik. Lebih lanjut, *self-love* dapat bertindak sebagai tameng untuk menghindari penyakit mental seperti depresi, kecemasan, dan perfeksionisme. Manfaat lain *self-love* adalah dapat meningkatkan optimisme seseorang dan juga berguna untuk mengurangi stress, terutama saat dihadapi oleh banyak rintangan kehidupan. Orang – orang yang memiliki *self-love* akan lebih bahagia dan sukses (Sandoiu, 2018, hal. 5).

Namun, pada kenyataannya untuk menumbuhkan self-love dalam diri merupakan suatu hal yang sukar dipahami. Pada dasarnya, proses self-love merupakan suatu hal yang terus menerus berkembang untuk menghidupkan potensi seseorang sepenuhnya. Menurut Meads (2015, hal. 2–5) terdapat beberapa pentujuk yang memberi arah pada seseorang apakah orang tersebut sudah menumbuhkan self-love, berikut beberapa tanda tersebut :

1. Tidak takut untuk membuat keputusan yang salah, karena akan ada hikmah dibaliknya.
2. Suara kritikan dalam batin lebih lembut
3. Memahami bahwa kebahagiaan bukan suatu hal yang bisa ditemukan, namun dipupuk dari dalam
4. Tak lagi khawatir pendapat orang tentang diri dan tidak lagi merasa harus menilai orang lain

5. Memiliki keberanian untuk melepaskan situasi dan hubungan yang tidak bermanfaat bagi diri
6. Merasa bahagia dan menikmati momen yang ada
7. Tak lagi merasa kesepian tanpa kehadiran orang lain karena sudah dapat menerima dan bahagia denga diri

G. METODOLOGI

A. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti contohnya : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara deskriptif dan dilakukan menggunakan metode yang ada (Barlian, 2016).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma ini berbasis pada pemikiran umum mengenai teori – teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritisi aliran konstruktivis. Menurut LittleJohn (dalam Wibowo, 2013, hal. 165) aliran konstruktivis berlandaskan pada ide bahwa realitas bukanlah sesuatu yang dianggap objektif, namun dikonstruksi melalui proses interaksi kelompok, maasyarakat, dan budaya

B. Objek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini berupa potongan – potongan gambar visual dari video klip yang disertai dengan teks atau lirik yang merepresentasikan pesan *self-love* dalam Keempat Video Klip BTS Era *Love Yourself.*

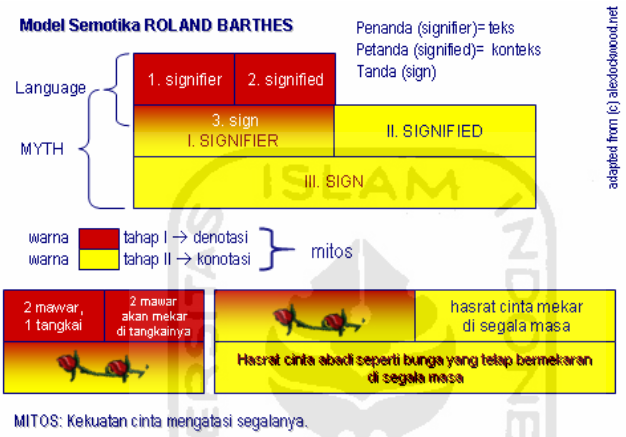
Untuk menunjukkan pesan *self-love* dalam tiap adegan, penulis menganalisis properti, lirik lagu, perilaku karakter, mimik wajah serta *tone* warna yang digunakan untuk menunjukkan pesan *self-love.*

C. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa pertanyaan yang ditulis pada rumusan masalah, penulis menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan sebuah studi tentang tanda. Tanda adalah seluruh bentuk fisik yang telah dibayangkan atau dibentuk secara eksternal (melalui media fisik) untuk mewakili suatu objek, peristiwa, perasaan, dan masih banyak lagi. Dalam kehidupan manusia, tanda memungkinkan individu untuk (1) memberi sinyal tentang posisinya (2) mengkomunikasikan perasaan dalam

dirinya (3) mempraktikkan informasi dari dunia luar. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari fungsi – fungsi tersebut (Sebeok, 2001, hal. 3).

Kunci dari analisis teori semiotika Roland Barthes adalah konsep denotasi dan konotasi. Denotasi dan konotasi merupakan istilah yang digunakan untuk menmvisualkan hubungan antara penanda dan petanda. Denotasi merupakan sebuah *primary sign* yang merupakan apa yang divisualisasikan tanda secara literal terhadap objek. Sedangkan konotasi merupakan *secondary sign* yang menggambarkan interaksi yang terjadi saat tanda bertemu dengan emosi atau perasaan sang pembaca dan nilai – nilai kebudayaannya (Wibowo, 2013, hal. 21–22).



Gambar 1. 3 Model Semiotika Roland Barthes

Pada signifikansi tahap kedua, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos merupakan cara kebudayaan menjelaskan atau memahami aspek – aspek tentang realitas atau gejala alam yang terbentuk akibat produk kelas sosial yang sudah memiliki dominasi. Contohnya mitos primitive seperti hidup dan mati, manusia dan dewa. Sedangkan mitos masa kini mengenai feminimitas, maskulinitas, sains, dan kesuksesan. Mitos terbentuk tidak melalui penyelidikan, namun melalui anggapan kasar yang digeneralisasikan dalam hidup masyarakat, seperti gosip. Mitos merupakan sebuah wadah yang mewujudkan ideologi. Untuk menemukan ideologi dalam teks adalah dengan meneliti konotasi yang kemudian akan memanipulasi pembaca untuk memiliki suatu pandangan terhadap suatu ideologi (Wibowo, 2013, hal. 22–23).

D. Tahap Penelitian

Berikut beberapa tahap penelitian sesuai dengan analisis semiotika milik Roland Barthes:

1. Mengumpulkan data yang akan menjadi objek penelitian yang dirasa sesuai dengan tema yang diangkat
2. Menelaah serta mengidentifikasikan data – data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan unit analisis
3. Mendeskripsikan simbol – simbol serta tanda yang ada dalam data secara denotatif untuk menggambarkan hubungan antara tanda dan petanda
4. Mendeskripsikan secara konotatif simbol serta tanda dalam data agar mendapatkan makna tersirat
5. Simbol dan tanda dikaitkan dengan mitos yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat serta ditelaah dengan teori yang digunakan oleh peneliti
6. Menuliskan kesimpulan penelitian secara dekriptif

BAB II
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Serendipity

Serendipity adalah lagu yang dinyanyikan oleh salah seorang anggota BTS bernama Jimin. Lagu yang dirilis pada tahun 2017 ini merupakan sebuah lagu pembuka dari album pertama BTS di 'era *Love Yourself*' dengan judul "*Love Yourself: Her"*. Oleh sebabnya, *Serendipity* dipilih sebagai awalan dari cerita. Dimana lagu ini bercerita tentang seseorang yang pertama kali merasakan jatuh cinta pada sang kekasih, lantas hal ini dijadikan sebagai awalan dalam proses *loving yourself*.

Masuk dalam kategori aliran *alternative R&B,* lagu *Serendipity* dideskripsikan sebagai lagu yang sensual dan menangkan dengan sentuhan *R&B* bernuansa elektonik di dalamnya (Melendez, 2017, hal. 3). Selain itu, lirik lagu menceritakan tentang meraih mimpi, cinta, identitas, dan tujuan serta tidak menspesifikkan pada satu gender saja atau bisa disebut sebagai *gender-neutral* (Ebrahim & Moosa, 2017, hal. 2).



Gambar 2. 1 Jimin dalam potongan *scene* dari video klip *Serendipity*

Video klip ini disutradarai oleh Choi Yongsuk yang merupakan pemimpin LUMPENS. LUMPENS sendiri merupakan sebuah perusahaan pembuat video yang bergerak dengan tujuan untuk menciptakan video klip musik, *visual art*, iklan, film eksperimental, dan banyak lagi. (Koreaboo, 2019, hal. 2).

Serendipity menggambarkan rasa cinta Jimin pada kekasihnya yang tumbuh karena 'kebetulan'. Namun, beberapa lirik mengungkapkan kebalikannya, bahwa pertemuan antara Jimin dan kekasihnya sudah ditakdirkan oleh alam. Dengan kata lain, kisah cinta mereka merupakan sebuah paradoks; kebetulan yang ditakdirkan. Takdir pertemuan antara Jimin dan kekasihnya merupakan sebuah 'kebetulan' yang membahagiakan.

Pesan yang dapat diambil dari video klip ini adalah untuk jangan lupa mencintai diri sendiri sebelum mencintai orang lain. Mencintai diri sebelum mencintai orang lain perlu diterapkan agar seseorang dapat mencintai dengan tulus. Mencintai diri tidak berarti egois, mencintai diri terlebih dahulu berarti seseorang bertanggung jawab atas dirinya. Dengan memahami hal tersebut, diri pun akan lebih bahagia.

B. Euphoria

Euphoria adalah lagu yang dinyanyikan salah seorang anggota member BTS bernama Jungkook. Diciptakan pada tahun 2018, lagu ini merupakan pembuka di album ketiga BTS pada 'era *Love Yourself*' dengan judul "*Love Yourself: Answer*".

Berceritakan tentang kebahagiaan saat bersama orang yang dicintai, video klip Euphoria ini berada di urutan kedua dalam proses *loving yourself*.

Euphoria dideskripsikan sebagai lagu dengan aliran yang cenderung ke arah *future bass.* BTS Jungkook juga menyatakan bahwa hubungan yang dijelaskan dalam lagu ini telah menciptakan 'utopia' atau bisa disebut sebagai tempat yang segalanya sempurna dan membahagiakan. Sebagai awalan dari album *Love Yourself: Answer*, lagu *Euphoria* merupakan sebuah pernyataan yang menumbuhkan rasa optimis di keseluruhan album (Herman, 2018, hal. 2).



Gambar 2. 2 BTS dalam potongan *scene* dari video klip *Euphoria*

Disutradarai oleh Choi Yongsuk dari LUMPENS, video klip ini berkesinambungan dengan video klip *Serendipity*. Pada awal scene klip *Euphoria* menceritakan tentang ketujuh anggota BTS dengan latar belakang hidup masing – masing dan penderitaannya. Kebahagiaan mereka hanya dapat dirasakan apabila mereka dapat berkumpul kembali. Lirik lagu menyebutkan bahwa kebersamaan mereka dapat membawa mereka ke 'utopia'.

Pesan yang dapat diambil dari video klip ini adalah kebahagiaan diri harus berasal dari diri sendiri bukan orang lain. Seseorang yang memggantungkan kebahagiannya pada orang lain akan menderita karena bila orang itu pergi, maka kebahagiaan pun ikut pergi dengannya. Untuk mencapai kebahagiaan yang kekal, seseorang harus bisa belajar untuk merasa cukup dengan diri sendiri dan menerima diri apa adanya.

C. *Singularity*

Lagu yang diciptakan pada tahun 2018 ini dinyanyikan oleh seorang anggota BTS dengan nama panggung V. *Singularity* merupakan pembuka pada album kedua BTS di 'era *Love Yourself*' dengan judul "*Love Yourself: Tear"*. Berbeda dengan kedua video klip sebelumnya, lagu ini hadir sebagai penyeimbang, dimana terang hadir karena adanya gelap, dan *Singularity* menceritakan sisi gelap tersebut. Rasa takut akan kehilangan cinta dari orang terkasih, menempatkan video klip ini di urutan ketiga dalam proses *loving yourself*.

Aliran lagu *Singularity* termasuk dalam kategori *R&B* dengan sentuhan *neo-soul* dan *jazz* yang menambahkan keanggunan melodi. *Singularity* memiliki komponen lantunan melodi yang terkesan gelap. Mengekspresikan penyesalan, pengorbanan dan juga kehilangan jati diri. Lirik lagu *Singularity* menciptakan *mood* gelap untuk album "*Love Yourself: Tear"* (Chakraborty, 2018, hal. 2).

.



Gambar 2. 3 Taehyung dalam potongan *scene* dari video klip *Singularity*

Masih dengan sutradara yang sama, video klip ini juga berkesinambungan dengan video-video sebelumnya. Pada video klip ini seringkali menampilkan topeng yang disimbolkan sebagai persembunyian diri, hal itu bertujuan untuk mendapatkan cinta seseorang. Di akhir cerita, topeng tersebut justru menimbulkan pertanyaan, apakah ia berhasil mendapatkan cinta atau malah merasa kehilangan jati diri.

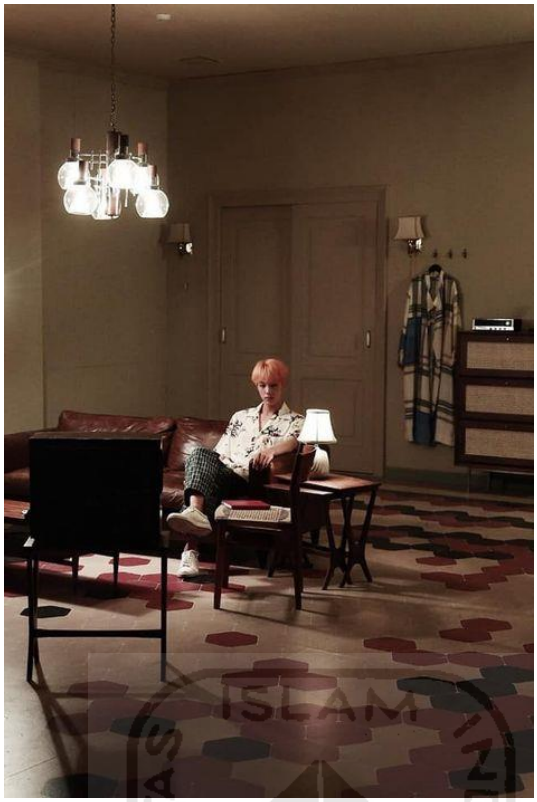
Pesan yang dapat diambil dari video klip ini adalah untuk selalu menjadi diri sendiri meskipun tidak mudah. Dengan belajar menjadi diri sendiri, maka pada akhirnya kita akan merasa cukup dengan diri sendiri dan justru akan menerima diri apa adanya. Kemudian, kita akan mencintai diri kita sendiri dan merasa bahagia karenanya.

D. Epiphany

Epiphany adalah sebuah lagu yang dinyanyikan salah seorang anggota BTS bernama Jin. Diciptakan pada tahun 2018, *Epiphany* merupakan sebuah penutup untuk kisah *loving yourself* yang dirangkai oleh BTS. *Epiphany* terdapat dalam album ketiga BTS di 'era *Love Yourself'* dengan judul album "*Love Yourself: Answer"*. Berceritakan tentang kesadaran akan pentingnya menerapkan *self-love* yang kemudian menempatkan video klip ini di urutan keempat, sekaligus merupakan tahap akhir pada proses *loving yourself.*

Epiphany termasuk dalam aliran *alternative rock* dengan sentuhan gitar akustik. Namun, di satu sisi *Epiphany* juga merupakan sebuah balada yang menggugah pikiran pendengarnya. *Epiphany* meresonansikan tentang pentingnya *self-love* yang mencakup keseluruhan tema dari album *Love Yourself: Answer*.

.



Gambar 2. 4 Jin dalam potongan *scene* dari video klip *Epiphany*

Video klip *Epiphany* merupakan rangkaian akhir dari series Love Yourself yang disutradarai oleh Choi Yongsuk. Video klip ini menarasikan seseorang yang tersadar bahwa untuk dapat mencintai dengan tulus, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah mencintai dan menerima diri sendiri. Lirik lagu ini pun sangat mengacu pada pentingnya *self-love*.

Pesan yang dapat diambil dari video klip ini adalah jawaban yang selama ini kita cari berada di dalam diri sendiri, salah satunya kebahagiaan. *Self-love* mengajarkan kita untuk menerima diri apa adanya. Dengan begitu, kita akan merasa cukup dengan diri sendiri dan akhirnya merasa bahagia. Selain itu, dengan mencintai dan menerima diri sendiri apa adanya, rasa tulus untuk mencintai akan hadir.

.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ketiga ini, tanda – tanda dalam video klip disajikan dalam bentuk metafora – mertafora yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Video yang dianalisa berjumlah empat

video yang memiliki cerita pada masing – masing klip. Video klip yang digunakan untuk penelitian ini adalah video klip ciptaan BTS pada era *Love Yourself*.

Di bab ini, peneliti akan menganalisa adegan - adegan dalam keempat video klip BTS era *Love Yourself* guna menemukan pesan *self-love* dalam video klip tersebut. Keempat video klip tersebut berjudul *Serendipity, Euphoria, Singularity,* dan *Epiphany*. Keempat video klip tersebut dipilih berdasarkan cerita pada masing – masing video klip yang tersambung satu sama lain. Adapun adegan – adegan yang memiliki representasi pesan *self-love* sebagai berikut :

A. Analisis Video Klip *Serendipity* (Pesan Mencintai Diri Sendiri Sebelum Orang Lain)

Tabel 3. 1 Adegan 1 (*Serendipity*)

Shot	Visual	Dialog	Suara	Tema
Long shot	 Gambar 3. 1 Menit 00:00:18 Jimin sedang duduk sendirian di sofa ruang tamu dengan memegang selimut kuning	*All this is no coinci-dence*	Musik dimulai, terdengar pula vokal Jimin	Jatuh cinta

Sebuah kamar yang redup dengan pencahayaan berasal dari jendela di tengah ruangan, terdapat sofa dengan bantal. Terlihat lampu baca di atas meja sebelah kanan berserta hiasan berupa radio, vas bunga dan jam weker & lampu penerangan di sebelah kiri. Di depan sofa terdapat meja kayu yang di atasnya terdapat hiasan berupa alat penstabil, kaktus beserta gelas minum berisi air dan *pitcher* minumnya

Dalam scene ini, terlihat bahwa warna kuning sangat dominan pada 2 benda; selimut dan kaktus. Jimin diinterpretasikan sebagai semua hal yang berwarna kuning. Kemudian, di

atas meja terlihat sebuah hiasan berupa benda keseimbangan yang digandrungi oleh benda kecil bulat yang apabila diambil maka kestabilan benda akan hilang. Di langit – langit sebelah kiri terlihat lagi benda yang memiliki bola kecil sebagai pusat dengan cincin – cincin di sekelilingnya yang menyerupai dunia, hal ini mengindikasikan bahwa bola tersebut merupakan pusat kehidupannya.

Kedua hal tersebut merupakan sebuah simbol yang mewakilkan arti dari video klip ini, bahwa benda keseimbangan serta bola kecil yang menjadi pusat adalah representasi dari kekasih Jimin yang menjadi pusat dari dunianya. Selain itu, Jimin menganggap bahwa kekasihnya merupakan pemberi keseimbangan di dunianya, serta kekasihnya lah yang dapat memberinya kebahagiaan.

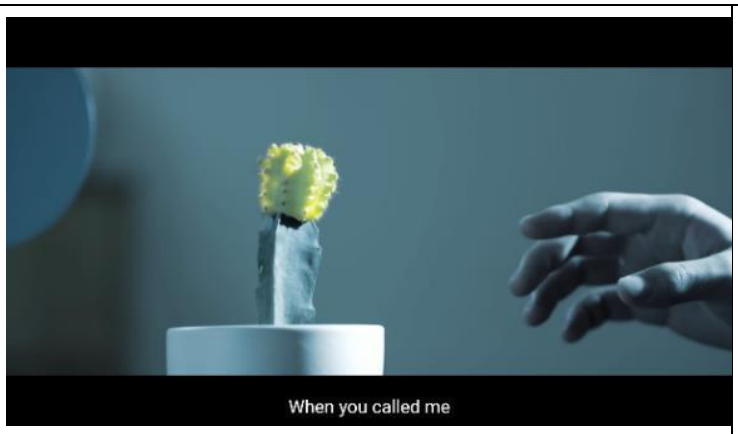
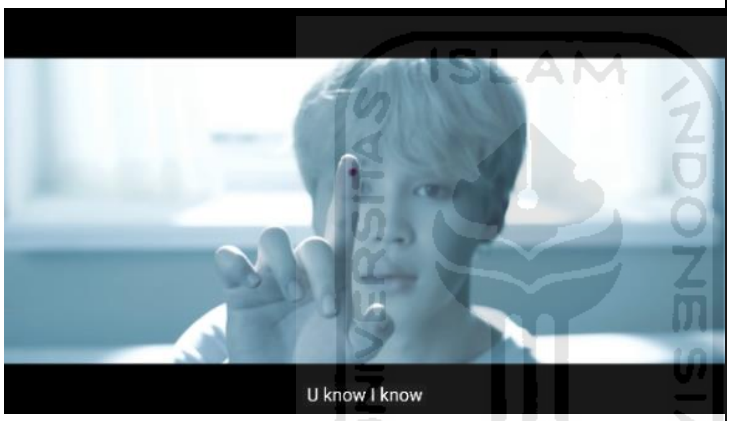
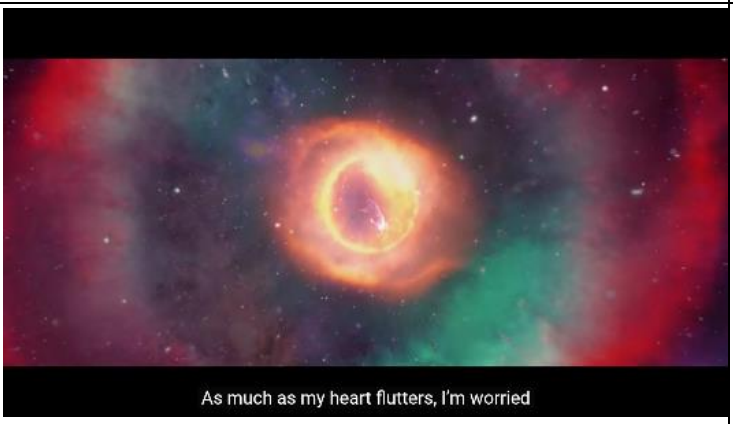
Lirik yang bila diterjemahkan menjadi "semua ini bukan kebetulan" adalah sebuah perasaan yang Jimin rasakan akibat rasa bahagia yang dialami ketika bertemu pasangannya secara tidak sengaja. Jimin merasa pertemuan mereka sudah diatur oleh alam semesta dan menjadi sebuah takdir. Jimin merasa pasangannya diciptakan hanya untuknya karena pada saat itu Jimin sedang merasa jatuh cinta

Saat seseorang jatuh cinta, seringkali orang tersebut menganggap kekasihnya sebagai dunia dan sumber kebahagiaannya. Sehingga seringnya membuat dirinya terbutakan oleh cinta dan meninggalkan akal pikiran yang logis. Sering kali apabila ini terjadi, orang tersebut bisa jatuh depresi apabila kekasih tersebut meninggalkannya.

Pada adegan di atas, benda pajangan di atas meja dan gantungan di langit – langit merupakan bukti bahwa Jimin jatuh cinta yang amat dalam pada kekasihnya karena benda tersebut merupakan sebuah analogi yang mengartikan posisi orang yang dicintai Jimin dalam hidupnya.

Tabel 3. 2 Adegan 2 (*Serendipity*)

Shot	Visual	Dialog	Suara	Tema

Close-up	 Gambar 3. 2 Menit 00:00:32 kaktus jenis *mammillaria compressa 'aurea'* beserta tangan Jimin yang berusaha menyentuh kaktus	*When you called me*	Terdengar suara piano dengan dentuman bass dipadu dengan vokal Jimin yang terdengar lembut	Jatuh cinta
Close-up	 Gambar 3. 3 Menit 00:00:43 Jimin menunjukkan jari telunjuknya yang tertusuk kaktus hingga berdarah ke arah kamera	*You know I know*	suara musik terdengar lembut, vokal Jimin terdengar berlipat ganda karena *backing vocal*	Jatuh cinta
Extre-me long-shot	 Gambar 3. 4 Menit 00:00:48	*As much as my heart flutters, I'm worried*	Terdengar instrumen elektronik yang menghiasi lagu, vokal Jimin meninggi sesuai dengan nada lagu	Jatuh cinta

	Jimin melayang di angkasa, terlihat seolah – olah menjadi satu dengan matahari dengan *nebula helix* di sekelilingnya			

Terdapat kaktus dengan pucuk berwarna kuning yang hendak disentuh oleh telunjuk Jimin. Setelah disentuh, telunjuk Jimin tertusuk duri dan mengeluarkan darah. Lalu *setting* berubah menjadi di luar angkasa dipenuhi bintang, *nebula helix*, dan matahari di tengah nebula. Di tengah lingkaran matahari terdapat Jimin yang melayang dengan posisi terlentang.

Pada adegan ini, audiens diajak oleh Jimin untuk masuk dunianya. *Angle* kamera men-*zoom-in* sangat dekat ke arah telunjuk Jimin yang berdarah kemudian berubah menjadi *landscape* ruang angkasa memberi arti bahwa audiens sedang diajak masuk ke dunia yang ada dalam dirinya. Jimin juga direpresentasikan sebagai matahari disini. Ini adalah sebab kenapa Jimin direpresentasikan sebagai hal – hal yang berwarna kuning.

Untuk mendapatkan kebahagiaan terkadang seseorang harus melewati kesengsaraan terlebih dahulu. Pengorbanan pun juga diperlukan untuk meraihnya. Meskipun rasanya sakit, tetapi apabila akhirnya akan mendapatkan apa yang diinginkan maka rasa sakit tersebut akan terasa setimpal dengan apa yang dirasakan dan dikorbankan.

Duri di sekeliling kaktus merupakan simbol kesengsaraan yang harus dilalui Jimin apabila ia ingin mendapatkan kebahagiaan dan kehangatan tersebut. Untuk meraihnya kita harus melakukan pengorbanan yang jika diibaratkan berupa menyentuh duri kaktus seperti adegan di atas kemudian tangan akan berdarah dan merasakan sakit. Namun hal tersebut merupakan pengorbanan kecil yang harus dilalui untuk menggapainya.

Tabel 3. 3 Adegan 3 *(Serendipity)*

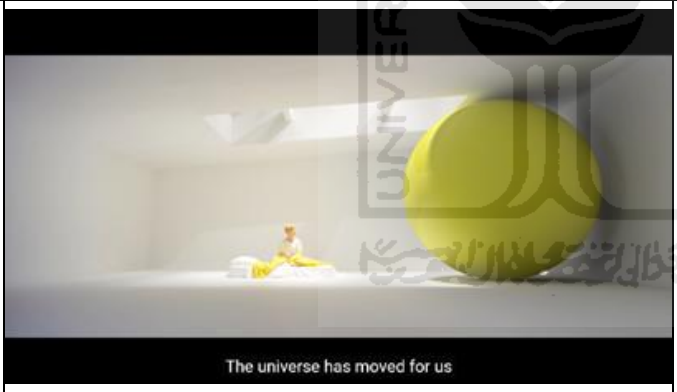
shot	visual	dialog	suara	tema
Low-angle	 Gambar 3. 5 Menit 00:01:01 Gerakan revolusi bumi yang menyebabkan bulan bergerak menuju matahari	*The universe has moved for us*	Suara bass mendomianasi dan terdengar pula suara drum serta instrumen elektronik mengiringi lagu. Vokal Jimin terdengar meninggi sesuai nada lagu	Jatuh cinta
Low-angle	 Gambar 3. 6 Menit 00:01:23 Gerhana matahari cincin yang terjadi ketika matahari, bumi, dan bulan berada dalam garis lintasan yang sama	*My angel my world*	Suara gitar akustik serta piano mendomi-nasi, dipadu dengan vokal Jimin yang meninggi kemudian merendah	Jatuh cinta

Langit gelap, terlihat bulan perlahan – lahan bergerak menuju matahari yang menandakan akan terjadi gerhana matahari total. Pergerakan matahari dan bulan sehingga menghasilkan gerhana matahari total merupakan sebuah metafora dari kisah pertemuan Jimin dan kekasihnya. Seperti matahari dan bulan yang ibaratnya saling mengerjar dalam tata surya hingga menemukan momen yang tepat untuk bertemu kembali dan menyatu. Pertemuan yang sangat jarang terjadi yang di metaforakan oleh kisah matahari dan bulan adalah sebuah *serendipity* yang dialami Jimin dengan kekasihnya.

Dalam secene ini, lirik "*The universe has moved for us*" yang apabila di terjemahkan berarti "alam semesta telah bergerak untuk kita" memberi paham bahwa kekuatan cinta yang dimiliki sangatlah kuat dan menakjubkan. Pada dasarnya, alam semesta dapat dijadikan sebagai simbol kekuatan yang mana apabila menentang kekuatannya dibutuhkan kekuatan yang sangat luar biasa

Menurut Andrews (1998) (dalam Ned Potter, 2010, hal. 1) dalam bukunya "A Dictionary of Nature Myths" mengatakan bahwa beberapa suku di Australia menjelaskan gerhana matahari sebagai tindakan dari bulan dan matahari berciuman atau bercinta. Gerhana matahari menjadi analogi yang mengartikan simbol cinta antara Jimin dengan kekasihnya. Selain itu pertemuan antara matahari dan bulan menjadi simbol pertemuan antara Jimin dengan kekasihnya yang diibaratkan sebagai takdir alam karena pertemuan mereka merupakan sebuah kebetulan yang sangat jarang terjadi.

Tabel 3. 4 Adegan 4 (*Serendipity*)

shot	visual	dialog	suara	tema
Long-shot	 Gambar 3. 7 Menit 00:01:03 Jimin terlihat duduk di atas kasur sendirian di tengah ruangan yang diibaratkan sebagai alam bawah sadarnya dengan selimut kuningnya dan bola kuning besar di sampingnya	*The universe has moved for us*	Suara bass mendo-minasi dan terdengar pula suara drum serta instrumen elektronik mengiringi lagu. Vokal Jimin terdengar meninggi sesuai nada lagu	Jatuh cinta

Long-shot	 Gambar 3. 8 Menit 00:01:23 Jimin berpindah ke alam bawah sadar kekasihnya yang diibaratkan sebagai dunia malam yang penuh dengan bintang, disekitarnya terlihat ada selimut kuningnya beserta teleskop	*You're my penici-llium (blue mold)*	Terdengar gitar akustik serta piano mengiringi suara vokal Jimin yang meninggi	Jatuh cinta
Long-shot	 Gambar 3. 9 Menit 00:01:26 Jimin terlihat duduk sendirian di papan kayu sambil menatap bulan di langit penuh bintang	*My angel my world*	Suara gitar akustik serta piano mendomi-nasi, dipadu dengan vokal Jimin yang meninggi kemudian merendah	Jatuh cinta

Dalam adegan ini, terdapat 2 tempat yang ditampilkan, yang pertama adalah ruangan putih yang kosong dengan jendela atap di bagian langit – langit. Tempat kedua adalah bagian *outdoor*, yang menampilkan langit malam penuh bintang dengan bulan besar berwarna putih. Dalam ruangan putih, terlihat Jimin di tengah kasur seorang diri dengan selimut kuning dan bola besar yang memenuhi ruangan. Sedangkan pada bagian *outdoor*, Jimin duduk seorang diri dengan teropong di sebelahnya serta selimut kuning di belakangnya sambil memandangi langit yang penuh dengan bintang yang bertebaran di langit malam.

Ruangan putih kosong menyimbolkan alam bawah sadar Jimin karena ruangan ini kosong tanpa apa – apa, seakan memberi arti bahwa hanya Jimin lah yang dapat memasuki ruangan ini. Selain itu, dalam ruangan terlihat sangat terang dan cerah berbeda ketika scene sudah berganti menjadi *outdoor*. Pemandangan berganti menjadi langit malam dipenuhi bintang dan bulan putih besar yang indah. Kontradiksi ini memberi arti bahwa setelah Jimin menunjukkan alam bawah sadarnya, Jimin pergi menjelajah ke dunia kekasihnya. Berbeda dengan dunianya yang terang bak matahari, Jimin tetap menganggap dunia kekasihnya yang gelap sama indahnya. Pada saat inilah Jimin semakin jatuh cinta pada kekasihnya.

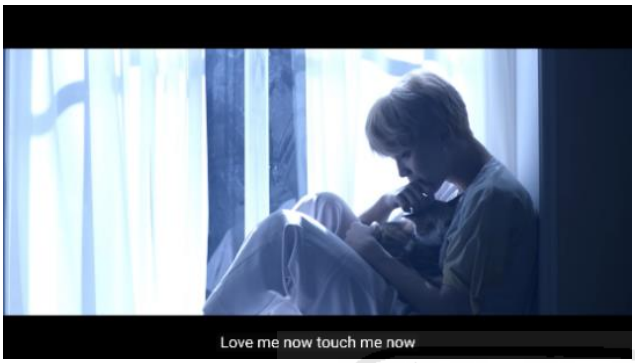
Di gambar kanan, terdapar lirik "*You're my penicillium*" yang berarti "kau adalah penicillium-ku", penicillium sendiri menghasilkan penicillin yang digunakan sebagai antibiotik terhadap bakteri sehingga baik untuk tubuh dan obat – obatan. Penicillin tercipta akibat ketidak sengajaan seorang ahli biologi bernama Sir Alexander Fleming yang setelah kembali ke labnya dari liburan melihat terdapat *blue mold* telah berkembang pada piring kultur *staphylococcus* yang terkontaminasi. Dia menyadari bahwa *blue mold* tersebut menghambat pertumbuhan *staphylococcus*. Dia kemudian mengambil kesimpulan bahwa *blue mold* tersebut dapat membunuh banyak bakteri yang berkembang menjadi penyakit fatal kemudian dari situ ia mulai membiakkan kultur murni dari *blue mold* dan menemukan bahwa itu adalah *Penicillium Notatum* yang kemudian ia namai *Penicilin.* (Refai, El-Yazid, & Tawakkol, 2015, hal. 89). Penemuan Sir Alexander Fleming merupakan kebetulan yang membahagiakan bagi banyak orang. Refrensi ini digunakan oleh Jimin sebagai analogi bahwa dirinya mengaggap kekasihnya adalah *penicillin* nya dan kekasihnya telah menyelamatkannya.

Selain itu, dalam mitologi Yunani, bulan dipersonifikasikan sebagai seorang perempuan yaitu Selene dan matahari dipersonifikasikan sebagai laki – laki yaitu Helios. Dalam *Library of History* milik Diodorus Siculus menceritakan bahwa Titan membunuh Hyperion dan Helios. Kemudian Selene yang sangat menyanyangi saudaranya bunuh diri karena kesedihan. Selene dan Helios kemudian dibuat menjadi makhluk *immortal* yang mewakili bulan dan matahari. (Roman & Roman, 2010, hal. 434).

Simbol matahari dan bulan merupakan arti yang jelas menunjukkan bahwa matahari itu adalah Jimin, selain itu hal ini dapat dilihat pada adegan di atas yang mana bola besar kuning berada disisinya. Tak hanya itu, pada beberapa scene sebelumnya pun di sekeliling Jimin selalu di kelilingi oleh warna kuning. Sedangkan simbol bulan merupakan sebuah personifikasi dari perempuan yang notabenenya meskipun bertolak belakang dengan matahari namun memiliki

keindahan tersendiri yang membuat Jimin jatuh cinta dengana kekasihnya yang disimbolkan sebagai bulan.

Tabel 3. 5 Adegan 5 (*Serendipity*)

shot	visual	dialog	suara	tema
Medium shot	 Gambar 3. 10 Menit 00:01:38 Jimin duduk sendirian di ambang jendela dengan menekuk lutut sambil memeluk kucing jenis calico laki – laki di pangkuannya	*Love me now, touch me now*	Suara gitar akustik beserta piano mendominasi yang dipadu dengan vokal Jimin yang meninggi dan terdengar belipat ganda akibat *backing vokal*	Jatuh cinta

Jimin terlihat duduk dengan menekuk lutut pada ambang jendela. Di pangkuan Jimin, terlihat seekor kucing jenis calico laki – laki yang juga didekap oleh Jimin. Suasana ruangan gelap tanpa pencahayaan. Namun, dengan gorden berwarna putih pada yang hampir tertutup pada jendela memberi satu - satunya pencahayaan ke dalam ruangan.

Dalam adegan ini, kucing yang berada di pangkuan Jimin merupakan seekor kucing calico berjenis kelamin laki – laki. Kucing calico tersebut merupakan sebuah analogi yang menyimbolkan bahwa kucing tersebut adalah Jimin. Di adegan ini, Jimin berusaha menyampaikan kepada orang yang dicintainya bahwa Jimin itu langka dan diciptakan semata – mata hanya untuk mencintai kekasihnya.

Kucing calico adalah kucing dengan warna oranye dan hitam serta terkadang ada tanda di hidung nya. Kucing jenis ini merupakan kucing yang didominasi gender perempuan dan kucing calico laki – laki sangatlah jarang (Gould, 2007). Kucing calico laki – laki yang ada dalam pangkuan Jimin merupakan sebuah tanda bahwa Jimin menganggap dirinya sebagai satu – satunya laki – laki yang diciptakan semata – mata untuk bertemu dengan kekasihnya dan

mencintainya. Kucing calico berjenis kelamin laki – laki sendiri dikatakan sangatlah jarang, oleh karenanya Jimin yang sedang jatuh cinta merasa begitu pada kekasihnya.

PEMBAHASAN

Berdarkan hasil temuan – temuan adegan di atas, penulis menemukan bahwa *Serendipity* merupakan langkah awal dalam mencapai *self-love* pada era *Love Yourself* ciptaan BTS. Pada poin pertama ini, seseorang belum menanamkan atau memahami konsep *self-love*. Hal tersebut direpresentasikan dengan betapa jatuh cintanya Jimin pada kekasihnya dan bagaimana Jimin melihat seolah – seolah sang kekasih adalah dunia serta penyelamatnya. Saking cintanya, Jimin percaya bahwa alam semesta telah menyatukan mereka, sebuah takdir alam namun juga sebuah pertemuan indah yang tak disengaja.

Hal ini dapat dilihat melalui tabel 3.1, terdapat pajangan di atas meja dan digantung di langit – langit yang menyimbolkan Jimin melihat kekasihnya sebagai dunia dan penstabil hidupnya. Berikutnya pada tabel 3.3, gerhana matahari cincin yang menyimbolkan pertemuan tidak sengaja Jimin dengan kekasihnya yang dianggap sebagai takdir yang membahagiakan. Kemudian tabel 3.4, Jimin menanggap bahwa kekasihnya sangat indah. Terakhir tabel 3.5, terdapat kucing calico laki – laki yang dianalogikan sebagai Jimin yang langka dan diciptakan untuk mencintai kekasihnya.

Saat orang jatuh cinta akan dengan mudah menjadi buta akan hal logis. Seseorang akan cenderung berusaha membahagiakan orang yang dicintainya apapun caranya. Namun, bila diteruskan hal tersebut justru akan jadi menyakitkan dan melelahkan. Pada dasarnya agar seorang manusia dapat mencintai seseorang atau sesuatu dengan tulus, maka ia harus belajar untuk mencintai dirinya terlebih dahulu (Fromm, 1957).

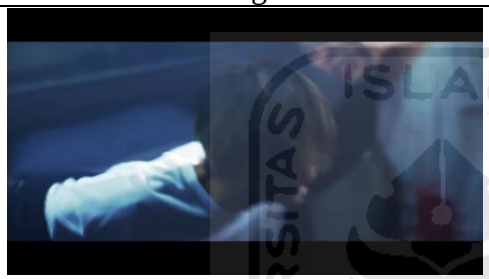
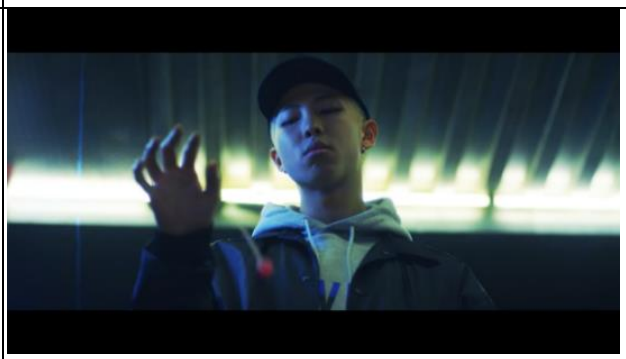
Dengan *self-love*, seseorang dapat terhindar dari *mental illness* akibat putus cinta seperti depresi. *Self-love* memiliki empat aspek yaitu, *self-awareness* yang berhubungan dengan kecerdasan emosional; *self-worth* yang berhubungan dengan harga diri; *self-esteem* yang berhubungan dengan kenyamanan dengan diri; dan *self-care* yang berhubungan dengan kesehatan diri (Mutiwasekwa, 2019, hal. 4). Apabila seseorang telah menanamkan *self-love* dan memiliki empat aspek barusan, seseorang akan bisa memahami situasi secara logis dan memahami apa yang baik untuk dirinya untuk dapat melanjutkan hidup jika mengalami putus cinta.

Video klip Serendipity memiliki banyak simbol yang merepresentasikan seseorang yang jatuh cinta pada pasangan takdirnya dengan tidak sengaja. Namun, dengan metafora – metafora yang disuguhkan melalui video klip *Serendipity* memberi pesan pada audiens untuk mencintai diri terlebih dahulu sebelum mencintai orang lain. Video ini diciptakan dengan tujuan agar para audiens yang melihat memiliki kesadaran untuk menanamkan perasaan cinta yang sama pada diri sebagaimana kita akan mencintai kekasih kita. Apabila seseorang telah menanamkan *self-love* dalam diri maka barulah orang itu dapat mencintai sesuatu atau seseorang dengan tulus. Tanpa harus merasa depresi apabila putus cinta, seseorang akan dapat berpikir logsis dan mengerti hal yang terbaik untuk dirinya. Untuk itulah sangat penting untuk menanamkan *self-love* terlebih dahulu sebelum mencintai orang lain.

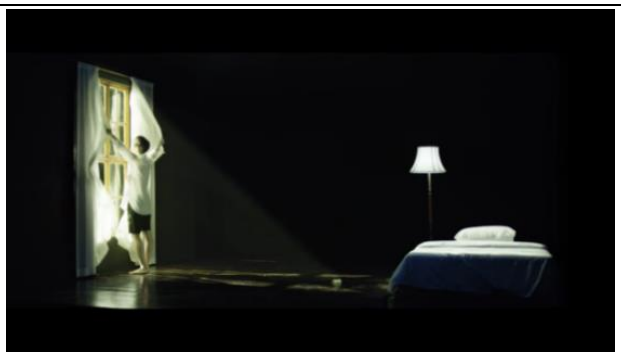
B. Analisis Video Klip *Euphoria* (Pesan Kebahagiaan Berasal Dari Dalam Diri Bukan Orang Lain)

Tabel 3. 6 Adegan 1 (*Euphoria*)

shot	visual	dialog	suara	tema
Long-shot	 Gambar 3. 11 Menit 00:00:25 Jimin duduk terperosok sambil memeluk diri di depan bak mandi yang penuh air setelah gagal mencoba bunuh diri. Terdapat pula *glitch* pada potongan adegan	-	Suara air tumpah dari bak mandi serta terdengar lantunan piano samar - samar sebagai latar belakang musik	Penderi-taan

Medium shot	 Gambar 3. 12 Menit 00:00:26 Yoongi berdiri di tengah ruangan motel berusaha bunuh diri dengan membakar ruangan. Terdapat pula *glitch* pada potongan adegan	-	Suara percikan api yang membara dan terdengar lantunan piano bernada sedih samar - samar sebagai latar belakang musik	Penderi-taan
Low angle	 Gambar 3. 13 Menit 00:00:28 Taehyung yang frustasi karena ayahnya yang *abusive* terhadap Taehyung dan adiknya, akhirnya menusuk ayahnya dengan botol kaca yang sudah dipecah ujungnya. Terdapat pula *glitch* pada potongan adegan	-	terdengar lantunan piano bernada sedih samar - samar sebagai latar belakang musik	Penderi-taan
Low angle	 Gambar 3. 14 Menit 00:00:29 Namjoon yang bekerja keras mencari uang namun frustasi karena selalu diremehkan oleh		terdengar lantunan piano bernada sedih samar - samar sebagai latar belakang musik	Penderi-taan

	pelanggan yang datang ke pom bensin tempat ia bekerja. Terdapat pula *glitch* pada potongan adegan.			
Bird eye	 Gambar 3. 15 Menit 00:00:30 Hoseok yang memang memiliki penyakit terlihat pingsan di tempat pejalan kaki saat berjalan seorang diri. Terdapat pula *glitch* pada potongan adegan	-	terdengar lantunan piano bernada sedih samar - samar sebagai latar belakang musik	Penderi-taan
Medium close-up	 Gambar 3. 16 Menit 00:00:35 Jungkook yang kabur dari rumah tengah malam dipukuli oleh berandal di jalanan saat berjalan sendirian. Terdapat pula glitch pada potongan adegan	-	Terdengar suara garasi yang terkena hantaman badan Jungkook dengan keras dan terdengar lantunan piano bernada sedih samar - samar sebagai latar belakang musik	Penderi-taan

Long shot	 Gambar 3. 17 Menit 00:01:13 Seokjin yang hanya bisa melihat penderitaan anggota BTS lainnya melalui jendela kamar tempat ia terperangkap lingkaran waktu tanpa henti	-	Terdengar suara gorden yang dibuka serta lantunan lagu *Clair De Lune* milik Claude Debussy sebagai latarbelakang musik	Penderi-taan

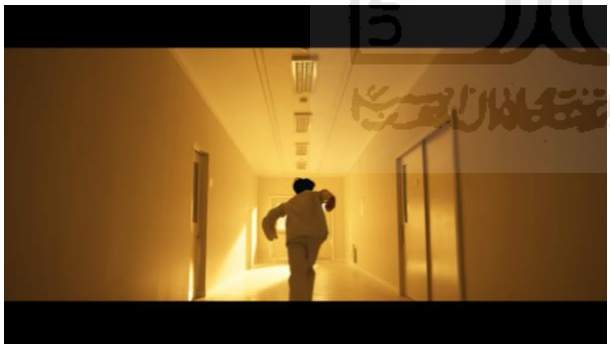
Adegan – adegan di atas memiliki *setting* tempat yang berbeda sesuai dengan lokasi masing – masing para anggota BTS. Gambar 3.11, Jimin di kamar mandi yang gelap dengan bak airyang dipenuh air. Gambar 3.12, Yoongi berada di sebuah kamar motel dengan api membara di sekelilingnya. Gambar 3.13, Taehyung terlihat melukai ayahnya yang dapat dilihat dari darah di kaosnya. Gambat 3.14, Namjoon di pom bensin sedang membuang lollipopnya ke bawah. Gambar 3.15, Hoseok yang pingsan di tempat pejalan kaki di samping jalan raya. Gambar 3.16, Jungkook yang di pukuli oleh berandal di depan toko yang sudah tutup. Terakhir, gambar 3.17, Jin yang sedang membuka gorden berada di sebuah ruangan hitam dengan kasur dan lampu penerangan di belakangnya.

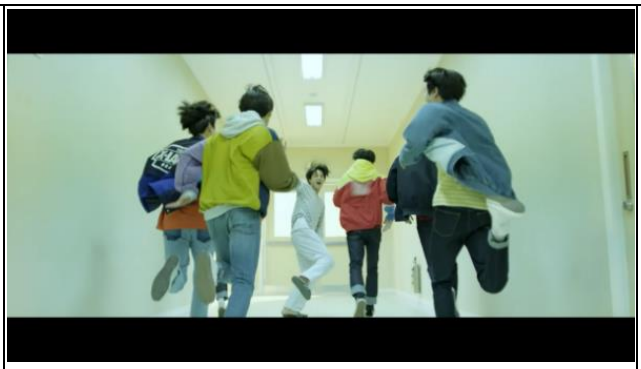
Adegan di atas merupakah kejadian – kejadian di masa lalu yang terjadi pada tiap anggota BTS. *Glitch* menandakan terdapat sebuah malfungsi pada suatu benda yang juga merupakan sebuah metafora bahwa anggota BTS sedang mengalami malfungsi dalam kehidupannya. Malfungsi tersebut merupakan penderitaan yang dilalui oleh angora BTS secara individual. Jimin dan Yoongi yang berusaha bunuh diri, Taehyung yang berusaha melindungi adiknya malah menusuk ayahnya dengan botol kaca, Namjoon yang muak dengan kehidupannya, Hoseok yang memiliki penyakit hingga pingsan di jalan, Jungkook yang kehilangan arah hingga dipukuli oleh berandalan, dan Jin yang memiliki kekuatan untuk perjalanan waktu hanya bisa berusaha semampunya dan melihat dari jauh untuk menyelamatkan anggota BTS lainnya sehingga mereka bisa bahagia bersama lagi.

Merasa kesepian dapat memberi efek negatif pada kesehatan mental seseorang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesepian dikaitkan dengan peningkatan risiko masalah kesehatan mental tertentu, seperti depresi, kecemasan, *low self-esteem*, masalah tidur, dan peningkatan stress. Namun, hal sebaliknya juga dapat terjadi, apabila seseorang memiliki *mental illness* terlebih dulu maka tidak menutupi kemungkinan bahwa mereka akan merasa kesepian karenanya (Mind, 2019, hal. 2). Saat sendiri seringkali seseorang merasa rapuh dan kesepian yang menyebabkan diri tidak dapat berpikir jernih karena merasa tidak ada yang mendukung. Kebersamaan seseorang dengan teman akan sangat dibutuhkan saat memiliki masalah baik kecil maupun besar. Kebersamaan yang dirasakan dapat menjadi sebuah *mental support* yang baik bagi kesehatan mental untuk terus melangkah.

Pada adegan di atas, anggota BTS merasa menderita akibat tidak bisa bersama dengan satu sama lain. Masalah – masalah yang terjadi dalam hidup para anggota BTS makin terasa berat karena mereka tidak memiliki satu sama lain di saat itu. Rasa kesepian yang dirasakan pun memperburuk mental sehingga memicu mereka untuk bunuh diri dan melakukan tindak kriminal.

Tabel 3. 7 Adegan 2 *(Euphoria)*

shot	visual	dialog	suara	tema
Long -shot	 Gambar 3. 18 Menit 00:02:33 Jimin tengah berlari sendirian di lorong rumah sakit dengan suasana gelap dan suram	-	Terdengar lagu *Clair De Lune* milik Claude Debussy sebagai latarbelakang musik	Kese-pian

Long -shot	 Gambar 3. 19 Menit 00:02:37 Jimin tengah berlari bersama anggota BTS lainnya di lorong rumah sakit yang sama seperti adegan di atas sebelumnya, namun suasana disini jauh lebih terang dan cerah	-	Terdengar lagu *Clair De Lune* milik Claude Debussy sebagai latarbelakang musik	Kebaha-giaan

Pada adegan ini, lorong rumah sakit di tunjukkan dalam dua suasana yang berbeda dan dengan jumlah orang yang berbeda pula. Pada gambar 3.18 Jimin terlihat berlari sendirian dengan suasa warna yang suram sedangkan pada gambar 3.19, Jimin terlihat berlari bersama anggota BTS lainnya dengan wajah yang bahagia dan suasana warna yang cerah.

Kedua adegan menjadi sebuah perbandingan yang terjadi pada situasi Jimin. Gambar 3.18, Jimin yang berlari seorang diri dengan suasana warna yang suram mewakili perasaannya bahwa Jimin merasa sedih karena sendirian dan kesepian, inilah realita yang dihadapi Jimin. Berbeda dengan adegan dimana Jimin terlihat berlari bersama teman – temannya pada gambar 3.19. Pada adegan tersebut suasana berubah menjadi cerah yang mewakili perasaan bahagia Jimin karena dapat berkumpul bersama anggota BTS lainnya. Ini berarti bahwa kebersamaan Jimin dengan anggota BTS membawa kebahagiaan sehinga atmosfir di sekeliling pun terlihat berubah. Bagi Jimin, inilah momen *euphoria* nya.

Perasaan bahagia yang datang dari orang lain akan membuat seseorang bergantung pada kehadiran orang tersebut dalam hidup. Hal tersebut dapat mencegah seseorang untuk mendapatkan kebahagiaan yang sesungguhnya. Pada dasarnya kebahagiaan harus berasal dari dalam diri. Apabila kita merasa cukup dengan diri maka kita akan menjadi bahagia tanpa harus bergantung dengan orang lain.

Suasana warna pada adegan merupakan bukti bahwa kebahagiaan yang Jimin harapkan dari orang lain akan menyakitkannya. Suasana warna suram pada gambar 3.18 ditunjukkan saat

Jimin sendirian tanpa anggota BTS disisinya untuk memberinya kebahagiaan. Berbeda dengan suasana warna gambar 3.19 yang cerah seakan menunjukkan bahwa kebahagiaan hanya bisa datang apabila Jimin sedang dikelilingi oleh anggota BTS lainnya.

Tabel 3. 8 Adegan 3 (*Euphoria*)

shot	visual	dialog	suara	tema
Medium shot	 Gambar 3. 20 Menit 00:03:22 Seluruh anggota BTS berkumpul bersama dan bermain dengan bahagia	-	Lagu *Euphoria* oleh BTS terdengar sebagai latarbelakang musik	Kebaha-giaan
Medium shot	 Gambar 3. 21 Menit 00:03:39 Seluruh anggota BTS menunjukkan eksepresi bahagia yang disebabkan karena perasaan *euphoria* disaat mereka kembali berkumpul bersama	-	Lagu *Euphoria* oleh BTS terdengar sebagai latarbelakang musik	Kebaha-giaan

Terlihat seluruh anggota BTS bersama – sama bermain dengan bahagia di area *outdoor* sebuah gudang yang tak terpakai. Para anggota BTS terlihat saling merangkul dengan ekspresi tersenyum dan tertawa bahagia. Di kejauhan dapat terlihat pemandangan beberapa gedung bertingkat, bukit, serta *tower crane*.

Adegan ini merupakan realita yang terjadi apabila perjalanan waktu Jin untuk menyelamatkan teman – temannya berhasil karena adegan ini berbanding terbalik dengan tabel 3.6 adegan 1 di awal. Ketika mereka sendirian dan tidak bersama – sama mereka terlihat menderita bahkan hingga melakukan bunuh diri. Namun, scene di atas menunjukkan bahwa kebersamaan para anggota BTS membuat mereka dapat melupakan segala masalah yang sedang terjadi di kehidupan mereka. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dari ekspresi bahagia mereka dan *warm tone* pada scene. Kebersamaan para anggota BTS merupakan sebuah momen *euphoria*, momen yang membawa kebahagiaan di kehidupan para anggota BTS.

Berkumpul bersama – sama dengan orang yang disayangi tentunya dapat membawa kebahagaiaan hingga menciptakan perasaan *euphoria* dalam diri seseorang. Meskipun terkadang hanya sesaat, apabila dapat bertemu dan berkumpul dengan orang yang disayangi tentunya untuk sejenak dapat melupakan dunia dan permasalahannya.

PEMBAHASAN

Berdarkan hasil temuan – temuan adegan di atas, penulis menemukan bahwa *Euphoria* merupakan langkah kedua dalam mencapai *self-love* pada era *Love Yourself* ciptaan BTS. Pada poin kedua ini, seseorang merasakan kebahagiaan karena kebersamaannya dengan orang yang dicintainya. Dapat dilihat pada saat para anggota BTS kembali berkumpul dan bermain bersama, seluruh anggota BTS terlihat menunjukkan ekspresi bahagia. Berbeda dengan saat anggota BTS sedang sendiri, mereka semua menderita akibat masalah yang diderita di kehidupan masing – masing.

Hal ini dapat dilihat melalui tabel 3.6, para anggota BTS terlihat sedang menderita akibat masalah yang dihadapi di kehidupan individual mereka. Selanjutnya pada tabel 3.7, terdapat perbandingan yang menyajikan perbedaan antara keadaan di saat Jimin berlari sendirian dan disaat Jimin sedang berlari bersama anggota BTS lainnya. Kemudian pada tabel 3.8, menunjukkan momen *euphoria* seluruh anggota BTS yang terjadi akibat kebersamaan mereka.

Video klip *Euphoria* menunjukkan bahwa kebahagiaan yang seseorang rasakan berasal dari kehadiran orang lain. Pada klip ini konsep *self-love* belum tertanamkan dalam diri seseorang. Menurut Meads (2015) tanda seseorang yang sudah menanamkan *self-love* salah satunya adalah memahami bahwa kebahagiaan bukan suatu hal yang ditemukan, namun

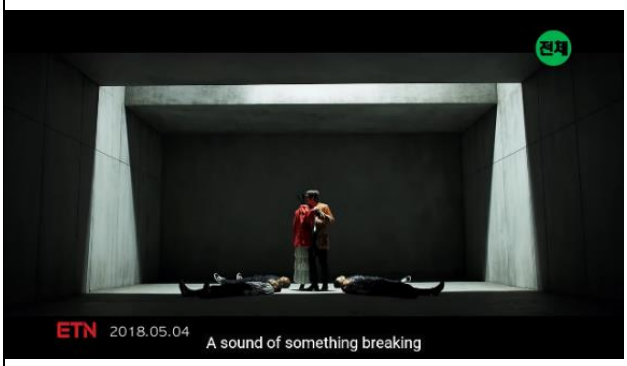
dipupuk dari dalam diri. Meski begitu, bukan berarti faktor eksternal seperti pekerjaan, hubungan, ataupun suatu tempat tak dapat memberi kebahagiaan, bila dijalani dengan tepat tentunya akan membahagiakan. Tetapi hal eksternal tersebut tak bisa terus diandalkan untuk sumber kebahagiaan karena dapat memberi tekanan yang besar dan justru melelahkan.

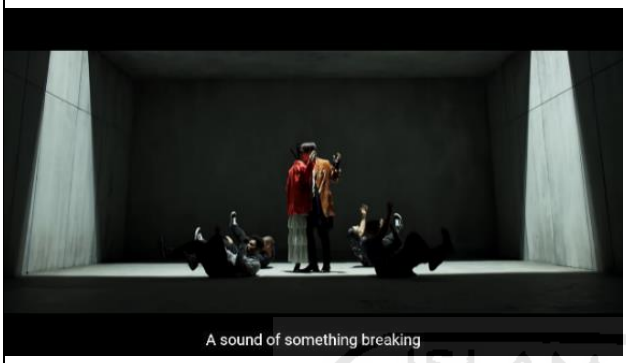
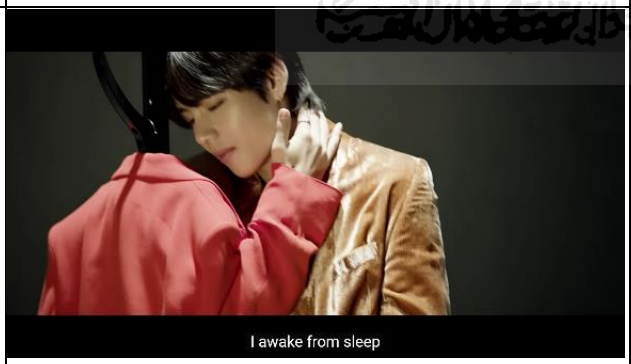
Video klip *Euphoria* memiliki banyak simbol yang menunjukkan perasaan bahagia yang disebabkan karena kebersamaan dengan orang yang dicintai. Namun, dengan metafora – metafora yang disuguhkan melalui video klip *Euphoria* memberi pesan pada audiens bahwa kebahagiaan harus berasal dari dalam diri sendiri, bukan orang lain. Video ini diciptakan dengan tujuan agar para audiens yang melihat memahami bawa kebahagiaan merupakan sebuah hal yang harus dipupuk dari dalam diri sehingga kita tidak perlu bergantung pada faktor eksternal untuk memberi kebahagiaan.

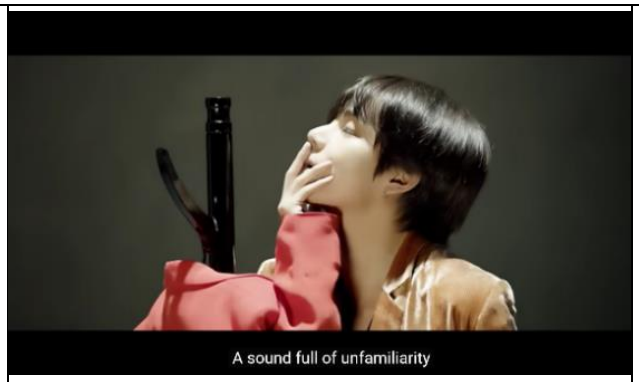
Hubungan antara video klip *Euphoria* dengan *Serendipity* adalah video klip *Serendipity* bercerita tentang seseorang yang pertama kali jatuh cinta pada pasangan takdirnya dengan tak sengaja. Sedangkan *Euphoria* menceritakan tentang kebahagiaan yang dirasakan saat bersama orang yang dicintai. Cerita kedua klip ini tersambung pada bagian dimana saat kita jatuh cinta dengan kekasih kita, dengan menghabiskan waktu bersamanya saja dapat memberikan perasaan bahagia yang intens.

C. Analisis Video Klip *Singularity* (Pesan Menjadi Diri Sendiri Akan Mendatangkan Kebahagiaan)

Tabel 3. 9 Adegan 1 *(Singularity)*

shot	visual	dialog	suara	tema
Long-shot	 Gambar 3. 22	*A sound of something breaking*	Lagu dimulai dengan latunan bass yang mend-ominasi	Kese-dihan

	Menit 00:00:11 Taehyung terlihat berdiri dengan rak mantel berisi setelan baju blazer dan rok, tangan kanannya mengisi lengan blazer dengan *gesture* seolah – olah kekasihnya sedang memeluknya. Di lantai terdapat para *dancer* yang mengelilingi Taehyung.			
Long-shot	 Gambar 3. 23 Menit 00:00:15 Di adegan ini, posisi Taehyung tidak jauh berbeda dengan adegan sebelumnya, namun kali ini, alih – alih Taehyung memeluk kekasihnya ia justru berusaha melepaskan diri dari pelukan kekasihnya dengan melepas genggaman tangannya dari lengan blazer. Gerakan *dancer* pun menyesuaikan *gesture* Taehyung.	*A sound of something breaking*	Lagu berhenti sejenak mengikuti gerakan *dance*, kemudian dimulai lagi	Kesedihan
Medium close-up	 Gambar 3. 24 Menit 00:00:18 Setelah berusaha melepaskan diri dari pelukan kekasihnya, pada adegan ini, Taehyung justru kembali dalam pelukan kekasihnya lagi.	*I awake from sleep*	vokal Taehyung merendah mengikuti lantunan lagu	Kesedihan

Medium close-up	 Gambar 3. 25 Menit 00:00:21 Taehyung justru terlihat semakin terlena dalam pelukan kekasihnya	*A sound full of unfamilia-rity*	Suara bass berde-ngung mengikuti gerakan *dance* dipadu dengan vokal Taehyung yang meninggi	Kese-dihan

Ruangan kosong dengan cahaya lampu berasal dari celah di langit – langit yang sinarnya terfokus ke Taehyung. Di tengah ruangan terlihat Taehyung berdiri dengan rak mantel berisi setelan blazer merah dan rok, terdapat pula *dancer* di lantai mengelilingi Taehyung. Pada adegan ini pakaian yang tergantung di rak mantel berisikan baju wanita yang dapat dibuktikan dari setelan rok panjangnya. Hal ini merupakan sebuah simbol yang menandakan kekasihnya.

Gerakan *dance* yang dilakukan Taehyung dalam adegan mengindikasikan hubungan tarik-menarik yang tidak sehat antara Taehyung dengan kekasihnya. Di gambar 3.23 dapat dilihat bahwa Taehyung melepaskan tanganya, hal ini dapat diartikan bahwa Taehyung berusaha menolak kekasihnya. Namun, pada gambar 3.24 terlihat tangan yang berusaha menarik Taehyung kembali pada kekasihnya. Selain itu, *dancer* yang bergerak mengikuti gerakan Taehyung mengindikasikan cerminan dari emosi Taehyung yang bertentangan untuk menolak atau menerima.

Menurut Glass (dalam Ducharme, 2018, hal. 3) apabila sebuah hubungan tidak memberimu kebahagiaan, dan malah terus – terusan membuatmu merasa sedih, marah, dan gelisah atau kau merasa perubahan dalam *mental health*, sikap, atau *self-esteem* secara negatif menandakan bahwa hubungan tersebut *toxic*.

Gerakan *dance* Taehyung pada *scene* di atas menggambarkan hubungan *toxic* antara Taehyung dengan sang kekasih. *Toxic relationship* seringkali terjadi akibat cinta yang tidak berimbang antara kedua pasangan sehingga menjadikan salah satu pasangan menjadi *insecure* tentang hubungan mereka. Berangkat dari hal tersebut, salah satu dari pasangan akan berubah

posesif dan hubungan pun jadi rusak dan tidak sehat. Namun, *toxic relationship* bukanlah sesuatu yang mudah apabila salah satu pasangan yang meyebabkan hal tersebut dan seringnya tidak menyadari hal buruk yang diciptakan. Perasaan cinta yang tertambat pada pasangan akan merusak mental apabila orang tersebut sadar bahwa pasangannya sudah tidak memiliki perasaan yang sama. Selain itu, *toxic relationship* dapat memperburuk kesehatan mental seseorang.

Tabel 3. 10 Adegan 2 *(Singularity)*

shot	visual	dialog	suara	tema
Medium close-up	 Gambar 3. 26 Menit 00:00:35 Taehyung yang memenjarakan diri aslinya dalam ruangan es	*Try to cover my ears but can't go to sleep*	Lantu-nan bass mendo-minasi dipadu dengan simbal drum yang hadir mengi-kuti gerakan Tae-hyung	Penye-mbunyian diri
Extreme close-up	 Gambar 3. 27 Menit 00:00:41 Es yang retak pada ruangan es tempat Taehyung memenjarakan diri aslinya	*The pain in my throat gets worse*	Terde-ngar suara simbal drum yang membe-rikan ketukan pada lagu	Penye-mbunyian diri

Terlihat siluet Taehyung yang sedang memegang kaca yang berembun akibat es. Pada gambar kiri terlihat retakan es. Adegan ini menunjukkan bahwa Taehyung terjebak dalam ruangan kaca yang membeku dan Taehyung tidak bisa keluar dari ruangan tersebut. Terjebaknya Taehyung dalam ruangan merupakan sebuah arti bahwa yang terperangkap merupakan Taehyung asli yang ingin ditunjukkan pada dunia tetapi tak berani. Namun, retaknya es pada *scene* sebelah merupakan arti bahwa Taehyung sudah mulai sadar bahwa selama ini Taehyung tidak menjadi diri apa adanya.

Lirik pada gambar ke 2 jika diterjemahkan berbunyi "Rasa sakit di tenggorokanku semakin memburuk", disini Taehyung berusaha untuk berteriak minta tolong pada siapapun untuk menolongnya, tapi tetap tidak ada yang kunjung menolongnya. Alhasil, Taehyung hanya mendapatkan rasa sakit dari teriakan minta tolongnya dan Taehyung pun tetap terjebak di dalam ruangan tersebut

Pada dasarnya es seringkali digunakan untuk menganalogikan kekakuan, kerapuhan, dan ketiadaan cinta yang dirasakan oleh seseorang, namun apabila es tersebut retak maka akan diumpakan sebagai pelunakan hati seseorag (Kim Dennis-Bryan, Nicola Hodgson, 2008). Terjebaknya Taehyung pada ruangan es seperti gambar 3.26 menandakan bahwa ia adalah orang yang rapuh dan takut akan ketiadaan cinta. Oleh sebabnya ia mengurung diri aslinya dan menggunakan topeng untuk ditunjukkan pada kekasihnya. Namun, retaknya es pada gambar 3.27 berarti bahwa Taehyung hatinya mulai melunak dan tersadar bahwa ia tidak bisa terus – menerus menyembunyikan sisi aslinya pada kekasihnya.

Tabel 3. 11 Adegan 3 (*Singularity*)

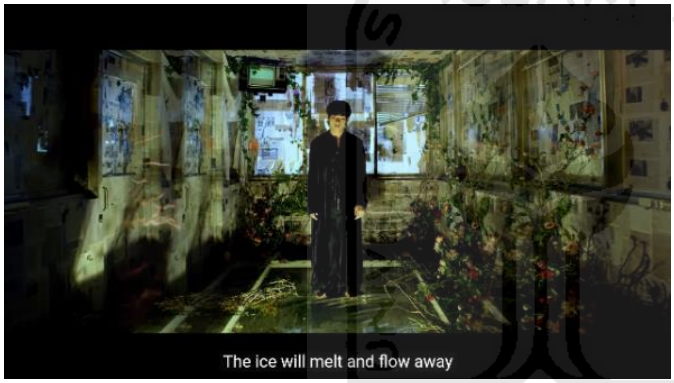
shot	visual	dialog	suara	tema
Medium shot	 Gambar 3. 28 Menit 00:01:06	*It's ringing again, that sound*	Suara bass, drum, serta *keyboard* piano yang menyatu memberi lantunan melodi yang terasa	Penye-mbunyian diri

	Taehyung terlihat berdiri dikelilingi oleh topeng berjumlah delapan sebagai simbol untuk menyembunyikan jati dirinya		meletup sembari topeng – topeng keluar	
Full shot	 Gambar 3. 29 Menit 00:01:15 Kini topeng yang berjumlah delapan tersebut berjajar di udara sedangkan Taehyung berusaha untuk memilih topeng yang akan ia kenakan di depan kekasihnya	*A crack again on this frozen lake*	Hanya terdengar suara bass serta ketukan simbal	Penyem-bunyian diri
Medium shot	 Gambar 3. 30 Menit 00:02:49 Dari delapan topeng yang dimiliki, Taehyung akhirnya memilih satu topeng yang akan ia gunakan di depan kekasihnya.	*The ice will melt and flow away*	Suara *bass* gitar serta *keyboard* piano mendomi nasi, dipadu dengan vokal Tae-hyung yang penuh perasaan	Penyem-bunyian diri

Taehyung terlihat berada di dalam ruangan yang sepenuhnya hitam. Di sekeliling Taehyung terlihat topeng putih berjumlah 8 buah yang melayang. Topeng yang muncul merupakan simbol yang menandakan karakter palsu Taehyung yang digunakan untuk menutupi dirinya dari sang kekasih. Tetapi pada akhirnya Taehyung tetap memilih menggunakan topeng dan memakainya.

Topeng seringkali dianalogikan sebagai penyembunyian, identifikasi maupun transformasi, tetapi topeng juga dapat melambangkan emosi atau aspek karakter. Dalam drama, topeng dapat melambangkan komedi atau tragedi (Kim Dennis-Bryan, Nicola Hodgson, 2008). Pada adegan ini, topeng yang melayang adalah kepribadian yang Taehyung miliki dan yang pada akhirnya akan dipilih untuk digunakan di depan kekasihnya. Hal ini dilakukan oleh Taehyung agar kekasihnya bahagia bersamanya karena Taehyung tidak berani menunjukkan sisi asli dibalik topengnya. Taehyung hanya berani menujukkan dirinya yang menggunakan 'topeng' karena Taehyung takut apabila Taehyung menunjukkan sisi aslinya, kekasihnya tidak akan mencintainya dan malah meninggalkannya.

Tabel 3. 12 Adegan 4 (*Singularity*)

shot	visual	dialog	suara	tema
Long shot	 Gambar 3. 31 Menit 00:02:53 Taehyung berdiri sendiri di atas kolam kecil berisi air dalam ruangan tertutup koran dan bunga yang diibaratkan sebagai ruangan memori antara Taehyung dam kekasihnya	*The ice will melt and flow away*	Suara bass gitar	sedih

Low angle	 Gambar 3. 32 Menit 00:03:17 Taehyung berjongkok berusaha menghapus pantulan dirinya dalam air pada kolam kecil di dalam ruangan tersebut	*What was I supposed to do back then*	Vokal Taehyung yang menun-jukkan kesedihan dipadu dengan suara bass gitar	sedih

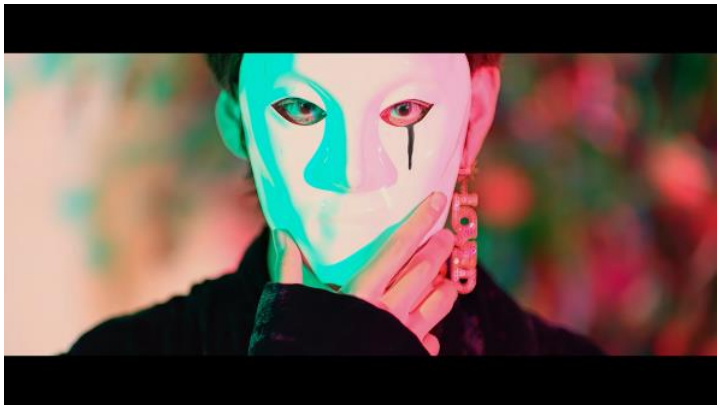
Ruangan berjendela yang dipenuhi tempelan koran. Terlihat Taehyung sedang berdiri di tengah kolam kecil berisi air di tengah ruangan. Di sepanjang ruangan terdapat semak bunga yang tumbuh lebat beserta sulur yang menjalar ke segala arah. Ruangan terlihat redup dengann pencahayaan bersumber dari arah bawah tempat kolam berada.

Air di kolam kecil tempat Taehyung berdiri berasal dari es yang sudah mencair. Disitu terlihat bahwa Taehyung melihat kearah refleksi pantulannya sendiri di air dan Taehyung tidak terlihat bahagia meskipun telah keluar dari ruangan es yang memenjarakan diri yang sesungguhnya.

Terlihat pada gambar 3.32 dimana Taehyung terlihat berusaha menghapus pantulannya di air dengan tangannya, seperti tidak ingin dirinya yang sesungguhnya kembali. Meskipun begitu, pada akhirnya Taehyung tetap saja akan melihat refleksi diri aslinya di pantulan mau tidak mau.

Pada scene ini, Taehyung harus memilih antara cinta kekasihnya atau dirinya sendiri, meski begitu Taehyung tetap sadar bahwa selama ini kekasihnya mencintai orang yang bukan dirinya, melainkan dirinya yang palsu. Sehingga selama ini cinta mereka adalah palsu yang apabila diteruskan takkan bertahan lama.

Tabel 3. 13 adegan 5 (*Singularity*)

shot	visual	dialog	suara	tema
Close-up	 Gambar 3. 33 Menit 00:03:26 Taehyung yang pada akhirnya memilih cinta kekasihnya, menggunakan topeng dengan air mata hitam mengalir dari mata kanannya untuk menyembunyikan diri aslinya	-	-	Penyem-bunyian diri

Pada adegan ini Taehyung yang menggunakan topeng putih bermakna bahwa Taehyung memilih untuk menutupi dirinya sendiri, hal ini dilakukan karena Taehyung merasa takut untuk menunjukkan diri apa adanya pada kekasihnya. Taehyung takut apabila menunjukkan diri apa adanya, maka kekasihnya akan meninggalkannya dan Taehyung akan kehilangan cinta dari satu – satunya orang yang mencintainya.

Topeng seringkali dianalogikan sebagai sesuatu yang berusaha disembunyikan. Topeng yang digunakan Taehyung berwarna putih. Topeng tersebut menyembunyikan emosi gelap, oleh sebabnya air mata berwarna hitam keluar dari topeng. Warna hitam seringkali dikaitkan dengan kesedihan (Bruce-mitford, 2013). Emosi gelap ini merupakan representasi dari bagian manusia yang dihindari. Dalam konteks ini, air mata hitam yang keluar adalah rasa tertekan yang dirasakan oleh Taehyung yang kemudian mengalir di wajah topeng.

Topeng seringkali dianalogikan sebagai penyembunyian, identifikasi maupun transformasi, tetapi topeng juga dapat melambangkan emosi atau aspek karakter. Dalam drama, topeng dapat melambangkan komedi atau tragedi (Kim Dennis-Bryan, Nicola Hodgson, 2008). Di adegan ini, Taehyung yang memilih untuk tetap menggunakan topeng merasa kesakitan karena ia tidak dapat menunjukkan sisi aslinya pada kekasihnya. Rasa sakit tersebut diabaikan

demi mendapatkan cinta dari kekasihnya. Oleh karenanya, air mata hitam yang menandandakan rasa tertekan keluar dari topeng tersebut.

PEMBAHASAN

Berdarkan hasil temuan – temuan adegan di atas, penulis menemukan bahwa *Singularity* merupakan langkah ketiga dalam mencapai *self-love* pada era *Love Yourself* ciptaan BTS. Pada poin ketiga ini, seseorang merasa menderita karena harus kehilanngan dirinya demi mendapat cinta kekasihnya. Hal tersebut direpresentasikan melalui topeng yang dikenakan Taehyung dalam klip. Selain itu, terlihat pula bahwa Taehyung berusaha memenjarakan diri aslinya dalam ruangan es. Meskipun Taehyung menderita, Taehyung lebih memilih kehilangan dirinya sendiri demi cinta kekasihnya.

Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel 3.9, gerakan dance Taehyung menganalogikan hubungan tarik menarik antara Taehyung dengan kekasihnya yang *toxic*. Berikutnya pada tabel 3.10, ruangan es yang digunakan untuk memenjarakan diri asli Taehyung, namun retaknya es menandakan hal yang dilakukan tersebut salah. Selanjutnya pada tabel 3.11, jejeran topeng yang akan dipilih Taehyung untuk menjadi orang yang diinginkan kekasihnya. Kemudian pada tabel 3.12, es yang sudah mencair menandakan Taehyung yang berhasil keluar dari penjara es, namun Taehyung tidak menyukai apa yang dilihatnya pada pantulan air. Terakhir, pada tabel 3.13, Taehyung yang menggunakan topeng dengan air mata hitam mengalir menandakan bahwa Taehyung lebih memilih mendapatkan cinta kekasihnya dan kehilangan dirinya.

Video klip Singularity menceritakan tentang seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri sehingga membutuhkan cinta orang lain untuk mencintai dirinya. Untuk mendapat cinta, orang tersebut akan melakukan apapun termasuk kehilangan dirinya. Pada klip ini konsep *self-love* juga belum tertanamkan dalam diri seseorang. Menurut Meads (2015) tanda bahwa seseorang telah menanamkan self-love salah satunya adalah memiliki keberanian untuk melepas situasi atau hubungan yang sudah tidak bermanfaat. Guna memberikan diri sendiri cinta dan kehormatan semestinya, seseorang harus memiliki kesadaran dan menerima bahwa beberapa situasi dan hubungan telah menyelesaikan tujuannya dan tidak bermanfaat lagi dalam hidupnya.

Selain itu, klip *Singularity* ini juga menyalahi empat aspek *self-love* (Mutiwasekwa, 2019). Pertama, *Self-awareness* yang berhubungan dengan kecerdasan emosional dalam menghadapi masalah. Bertolak belakang dengan tabel 3.9 adegan 1, yaitu dimana Taehyung

terlihat kesulitan untuk keluar dari *toxic relationship* dengan pasangannya. Apabila Taehyung memiliki aspek ini maka Taehyung dapat berpikir logis untuk segera keluar dari hubungan yang sudah lagi tak bermnafaat baginya.

Kedua, *Self-worth,* berhubungan tentang keyakinan diri bahwa kita memiliki banyak hal baik dalam diri kita. Bertolak belakang dengan tabel 3.11 adegan 3 dan tabel 3.13 adegan 5 yaitu, penggunaan 'topeng' oleh Taehyung untuk menutupi dirinya. Apabila Taehyung memiliki aspek ini maka tanpa harus menggunakan 'topeng' dan menjadi orang lain, Taehyung akan sadar bahwa banyak hal baik dalam dirinya.

Ketiga, *Self-esteem,* berhubungan dengan rasa cukup dan nyaman dengan diri sendir. Bertolak belakang dengan tabel 3.11 adegan 3 dan tabel 3.13 adegan 5, yaitu penggunaan 'topeng' oleh Taehyung untuk menyembunyikan dirinya. Sama dengan penjelasan kedua, apabila Taehyung memiliki aspek ini maka tanpa harus menutupi dirinya dengan 'topeng' Taehyung dapat dengan percaya diri menjadi dirinya sendiri di depan pasangannya tanpa harus takut pasangannya akan meninggalkannya. Kemudian pada tabel 3.12 adegan 4, menunjukkan Taehyung yang terlihat tidak nyaman dengan dirinya sendiri dengan menghapus pantulan dirinya pada genangan air. Apabila Taehyung memiliki aspek ini tentunya akan menyukai pantulan yang terlihat dalam genangan air tersebut

Keempat, *Self-care,* berhubungan dengan tindakan untuk menjaga kesehatan diri. Bertolak belakang dengan tabel 3.10 adegan 2 yaitu, dimana terlihat Taehyung mengurung diri aslinya dalam sebuah ruangan es sehingga Taehyung. Tentunya adegan ini menyalahi aspek *self-care* karena Taehyung sama sekali tidak menjaga kesehatan mental nya sendiri, namun justru malah tambah menyakiti dirinya sendiri dengan mengurung diri aslinya.

Video klip *Singularity* memiliki banyak simbol yang menunjukkan penyembunyian diri karena takut kehilangan cinta sang kekasih. Namun, dengan metafora – metafora yang disuguhkan melalui video klip *Singularity* memberi pesan pada audiens bahwa dengan menjadi diri sendiri, kebahagiaan akan datang dengan sendirinya. Video ini diciptakan dengan tujuan agar para audiens yang melihat memahami bahwa dengan berusaha menjadi orang lain demi mendapatkan cinta orang lain akan membebani diri secara fisik maupun mental. Namun, apabila kita menjadi diri sendiri, kita akan menjadi merasa positif sehingga kebahagiaan akan datang dengan sendirinya. Pada akhirnya pun, tidak perlu bergantung pada orang lain untuk mencintai kita karena kita sudah mencintai diri sendiri.

Hubungan antara video klip *Singularity* dengan *Euphoria* dan *Serendipity* adalah video klip *Serendipity* dan *Euphoria* menunjukkan betapa bahagianya saat seseorang jatuh cinta dengan kekasihnya dan setiap menghabiskan waktu bersamanya dapat memberikan perasaan bahagia yang intens. Namun, pada video klip *Singularity* ini merupakan sebuah akibat dari perasaan cinta luar biasa yang ditunjukkan pada video klip *Serendipity* dan *Euphoria* apabila tidak diimbangi dengan *self-love*.

D. Analisis Video Klip *Epiphany* (Pesan Untuk Menyadari Bahwa Mencintai Diri Sendiri Adalah Jawaban Untuk Mendapat Kebahagiaan)

Tabel 3. 14 Adegan 1 *(Epiphany)*

shot	visual	dialog	suara	tema
Long shot	 Gambar 3. 34 Menit 00:00:12 Terdapat dua orang Jin dalam satu ruangan yang merupakan akibat dari Jin yang terjebak dalam lingkaran waktu. Jin #1 adalah yang berada di depan kaca hendak pergi, sedangkan yang duduk memangku lutut di sofa adalah Jin #2	-	Suara berasal dari Jin yang sedang merapikan rambut serta bajunya	Terte-kan

Long shot	 Gambar 3. 35 Menit 00:00:22 Jin #1 akhirnya pergi untuk menyelamatkan anggota BTS lainnya dari bahaya, sedangkan Jin #2 masih duduk memangku lutut di sofa	-	Lagu *Epiphany* oleh BTS dimulai. Terdengar pula suara langkah kaki dan yang dibuka	Terte-kan

Ruang tv dengan sofa dan terdapat meja di seberang sofa. Terdapat lampu di sebelah kanan dan kiri sofa beserta rak majalah di sebrangnya. Lampu gantung terdapat di atas sofa. Terlihat lukisan yang dipajang di dinding sebelah kiri dan terdapat rak di bawahnya. Di belakang sofa terlihat lemari rak mantel, rak serbaguna, dan pintu. Wastafel beserta kaca dapat terlihat di sebelah kanan ruangan beserta pintu keluar serta jendela dengan gorden terbuka. Terlihat dua Jin dalam ruangan tersebut. Yang satu terlihat sedang berdiri di depan wastafel untuk berkaca dan Jin satunya terlihat sedang duduk di sofa dengan kaki menyilang ke kaki sebelahnya.

Video klip dibuka dengan Jin yang terlihat ada dua dalam satu ruangan. Hal ini disebabkan karena Jin adalah seorang penjelajah waktu. Jin #1 adalah Jin yang sedang berdiri di depan kaca sedang bersiap – siap pergi. Jin #2 adalah yang sedang duduk di sofa sambil memangku lutut. Jin melakukan perjalan waktu guna menyelamatkan angggota BTS lainnya. Dengan Jin yang melakukan perjalanan waktu tersebut, maka terciptalah lingkaran waktu yang tidak dapat diputus

Warna hitam sering digunakan untuk menganalogikan rasa takut serta aura negatif (Foster, 2017). Sedangkan warna abu – abu seringkali dikaitkan dengan kesuraman dan ketidakpastian yang dirasakan oleh seseorang (Kim Dennis-Bryan, Nicola Hodgson, 2008). Pada scene ini, warna *grayscale* dalam video menggambarkan emosi Jin yang merasa ketakutan

dan ketidakpastian akan kekuatan perjalanan waktunya untuk menyelamatkan anggota BTS lainnya. Emosi tersebut akan dirasakan Jin apabila gagal menyelamatkan anggota BTS lainnya dan kembali ke tahap awal karena terjebak dalam lingkaran waktu yang tidak bisa diputus.

Tabel 3. 15 Adegan 2 (*Epiphany*)

shot	visual	dialog	suara	tema
Long shot	 Gambar 3. 36 Menit 00:01:02 Jin #1 yang sudah kembali dari menyelamatkan anggota BTS lainnya akhirnya duduk memeluk lutut dengan sedih di depan jendela yang terbuka karea gagal. Sedangkan Jin #2 hendak beranjak dari sofa akan melakukan apa yang barusan Jin #1 lakukan	*I reveal it entirely*	Lagu *Epiphany* oleh BTS berhenti sejenak, kemudian dimulai lagi	Penye-salan
Long shot	 Gambar 3. 37 Menit 00:01:10 Jin #2 setelah beranjak dari sofa, berjalan menuju lemari yang berada di belakang sofa guna mengambil blazer dan mengenakannya	*I'm the one I should love in this world*	Vokal Jin terdengar tinggi penuh emosi dipadu dengan suara piano, gitar, serta gitar bass yang mendo-minasi	Penye-salan

Ruang tv dengan sofa dan terdapat meja di seberang sofa. Terdapat lampu di sebelah kanan dan kiri sofa beserta rak majalah di sebrangnya. Lampu gantung terdapat di atas sofa. Terlihat lukisan yang dipajang di dinding sebelah kiri dan terdapat rak di bawahnya. Di belakang sofa terlihat lemari rak mantel, rak serbaguna, dan pintu. Wastafel beserta kaca dapat terlihat di sebelah kanan ruangan beserta pintu keluar serta jendela dengan gorden terbuka. Pada adegan kiri, terlihat dua Jin dalam ruangan, Jin #1 sedang duduk memeluk lutut dan kepala tertunduk sedangkan Jin #2 hendak beranjak dari sofa. Pada gambar kiri, terlihat Jin berjalan menuju rak mantel.

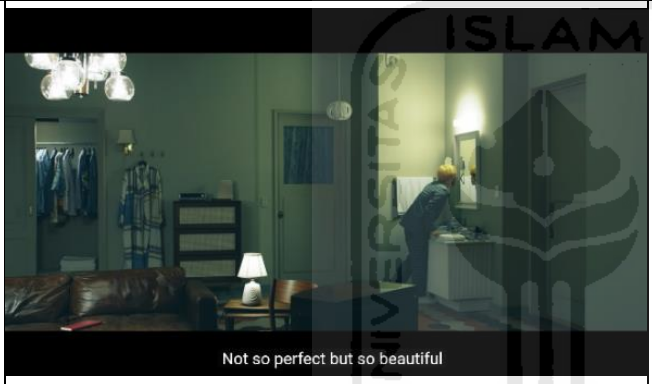
Dalam adegan ini, kedua Jin masih berada dalam satu ruangan. Namun pada gambar 3.36, Jin #1 posisinya berbeda yaitu duduk dekat jendela dengan keadaan kepala tertunduk sedih. Posisi duduk menandakan bahwa perjalanan waktu yang Jin lakukan tidak berhasil oleh sebabnya Jin merasa sedih karena ketidak berhasilannya. Sedangkan Jin #2 yang hendak bangun baru akan melakukan apa yang sebelumnya Jin #1 lakukan.

Lirik pada gambar 3.36 yang bila diterjemahkan “aku mengungkapkan segalanya” dapat berarti bahwa Jin tak kuasa lagi menahan rasa sakit yang dipendam di dalam dirinya akibat tak menjadi dirinya sendiri. Hinga akhirnya Jin mengungkapkan diri aslinya. Kemudian disambung oleh lirik di gambar 3.37 yang bila diterjemahkan “akulah yang harusnya aku cintai di dunia ini” yang menandakan bahwa selama ini Jin tidak mencintai dirinya karena Jin selalu menggunakan topeng dan tidak menerima diri apa adanya. Akhirnya melaui lirik ini Jin tersadar bahwa seharusnya Jin mencintai diri sendiri terlebih dulu agar bisa merasa bahagia dan dengan tulus mencintai seseorang.

Posisi duduk terkadang dapat menggambarkan perasaan yang sedang dirasakan oleh seseorang. Seperti duduk memeluk lutut dan kepala tertunduk akan menandakan orang tersebut sedang merasa sedih kemudian posisi duduk tegak akan menggambarkan bahwa orang tersebut merasa percaya diri.

Tabel 3. 16 Adegan 3 *(Epiphany)*

shot	visual	dialog	suara	tema

Long shot	 Gambar 3. 38 Menit 00:01:18 Jin #2 memilih blazer yang akan dikenakan dalam lemari di belakang sofa. Warna dalam adegan yang berubah menandakan perubahan serta penerimaan dalam diri Jin	*Shining me, precious soul of mine*	Vokal Jin yang tinggi dipadu dengan suara piano, gitar, serta gitar bass yang mendo-minasi	Penye-salan
Long shot	 Gambar 3. 39 Menit 00:01:31 Jin #2 yang sedang bersiap – siap di depan kaca hendak pergi keluar	*Not so perfect but so beautiful*	Terdengar suara piano, gitar serta gitar bass dipadu dengan vokal Jin	Penye-salan

Ruang tv dengan sofa di tengah ruangan. Terdapat lampu di sebelah kiri sofa dan lampu gantung terdapat tepat di atas sofa. Di belakang sofa terlihat lemari rak mantel, rak serbaguna, dan pintu. Wastafel beserta kaca dapat terlihat di sebelah kiri ruangan beserta pintu keluar serta jendela besar yang terbuka. Pada adegan kiri, terlihat Jin mengambil mantel dari rak mantel sedangkan pada adegan kiri, terlihat Jin sedang berkaca di wastafel.

Jin pada adegan di atas adalah Jin #2 yang hendak melakukan hal yang Jin #1 lakukan pada adegan - adegan sebelumnya. Merekahnya warna pada kedua scene merupakan simbol penerimaan sekaligus pengunduran diri. Jin akhirnya dapat menerima dirinya sendiri dan

mengakui kesalahan yang diperbuat. Jin juga menemukan jawaban untuk dapat menyelamatkan anggota BTS lainnya.

Dalam lirik dari kedua gambar "shining me, precious soul of mine" dan "not so perfect but so beautiful" yang bila diartikan "diriku yang bersinar, jiwaku yang berharga" dan "tidak begitu sempurna tetapi sangat indah" dapat digambarkan bahwa Jin menyadari kesalahan yang dilakukan saat melakukan perjalanan waktu. Jin selalu mengesampingkan kebutuhan dirinya dan mengedepankan orang lain. Selain itu perjalan waktu yang dilakukan juga membebankan mental dan pikirannya. Namun Jin sekarang tersadar dan mulai belajar untuk mencintai diri sendiri yang meskipun tak sempurna tapi tetap indah

Warna dapat digunakan sebagai pencipta *look* serta pengatur *mood* dalam videografi yang dapat menarik emosi penontonnya (Pracihara, 2016). Oleh sebabnya, berubahnya warna dari gelap menjadi terang menandakan penerimaan diri bahwa Jin akhirnya dapat menerima dirinya sendiri dan mengakui kesalahannya.

Merekahnya warna pada scene merupakan pengatur mood. Warna pada awal adegan *grayscale* menandakan kesedihan serta ketidakpastian emosi Jin, hingga kemudian menjadi berwarna yang menandakan penerimaan diri dan pengunduran diri Jin. Perubahan warna tersebut merupakan tanda bahwa Jin yang akhirnya memahami cara untuk menyelamatkan anggota BTS lainnya. *Scene* ini menjadi bukti bahwa pada perjalanan waktu berikutnya, Jin tidak akan gagal dan momen kebersamaan dengan anggota BTS lainnya akan dapat diulang kembali.

Tabel 3. 17 Adegan 4 *(Epiphany)*

shot	visual	dialog	suara	tema
Medium shot	 Gambar 3. 40	-	Suara air hujan yang deras diiringi dengan instru-mental dari lagu *Epiphany* milik BTS	Reali-sasi

	Menit 00:01:50 Jin #2 berjalan di tengah hujan sendirian. Dalam adegan ini hujan turun dengan normal			
Medium shot	 Gambar 3. 41 Menit 00:02:18 Jin #2 yang tadinya berjalan kemudian terhenti dan tiba – tiba air hujan yang tadinya turun dengan normal, perlahan air hujan tersebut naik menandakan waktu berjalan mundur	-	Suara air hujan yang deras	Reali-sasi

Pada kedua gambar terlihat Jin basah kuyup akibat hujan di malam hari. Suasana di sekitar gelap dengan pencahayaan hanya berasal dari atas. Perbedaan antara gambar 3.40 dan gamabr 3.41 hanyalah pada gambar 3.41 hujan bukan turun tapi naik akibat ulah kekuatan perjalanan waktu Jin.

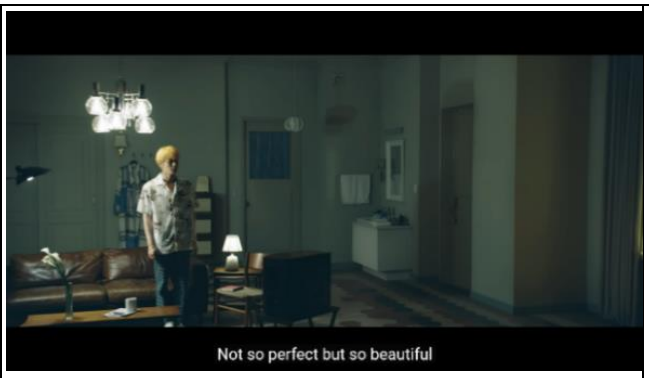
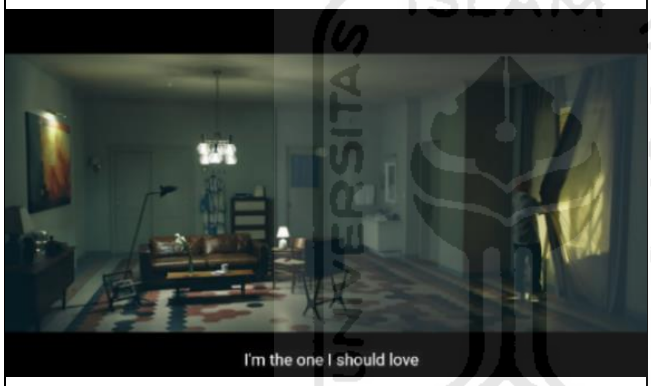
Dalam gambar 3.40 terlihat Jin menikmati hujan dan berusaha mencari ketenangan di dalamnya. Namun, pada gambar 3.41 terlihat bahwa air hujan yang tadinya turun seperti layaknya hujan pada umunya, justru naik karena waktu berjalan mundur. Ini merupakan tanda bahwa Jin sedang menggunakan kemampuannya. Adegan ini merupakan titik balik yang membuat Jin sadar tentang apa yang harus dilakukan agar Jin dapat menyelamatkan annggota BTS lainnya dan menghentikan lingkaran waktu.

Hujan dapat dianalogikan sebagai penderitaan atau nasib buruk. Selain itu, hujan seringkali dikaitkan dengan segala cuaca buruk untuk melambangkan kehidupan yang tidak penuh dengan momen bahagia (Ferber, 2007). Hujan pada scene dapat dikaitkan dengan emosi yang sedang dirasakan oleh Jin pada saat itu. Di satu sisi dia merasa dia sedih dan butuh pencerahan atas nasib buruk yang menimpa anggota BTS lainnya akibat kegagalan Jin dalam melakukan perjalanan waktu. Namun, di satu sisi, Jin akhirnya tersadar atas apa yang harus

dilakukan untuk keberhasilan perjalanan waktu tersebut. Oleh sebabnya, pada gambar 3.41 hujan tidak turun melainkan naik.

Tabel 3. 18 Adegan 5 *(Epiphany)*

shot	visual	dialog	suara	tema
Medium shot	 Gambar 3. 42 Menit 00:02:35 Jin #2 telah kembali dari luar dengan basah kuyup, sedangkan Jin #1 sedang duduk menyilangkan lutut di sofa	*Shining me, the precious soul of me*	Vokal Jin yang tinggi dipadu dengan awalan piano kemu-dian diiringi gitar serta gitar bass	Peneri-maan diri
Medium shot	 Gambar 3. 43 Menit 00:02:38 Jin #2 yang telah kembali dari luar kemudian hendak menuju jendela yang terbuka dan duduk di depannya seperti yang Jin #1 lakukan pada adegan 2 gambar 3.36	*I finally real-ized so I love me*	Suara drum serta gitar yang mendomi nasi dipadu dengan vokal penuh emosi dari Jin	Peneri-maan diri

Long shot	 Gambar 3. 44 Menit 00:02:47 Jin #1 yang akhirnya telah tersadar berkat Jin #2, barulah dapat memutus lingkaran waktu dan menyelamatkan anggota BTS lainnya dengan benar sehingga mereka dapat berkumpul bersama kembali.	*Not so perfect but so beautiful*	Genre *rock ballad* sangat dominan terdengar pada adegan ini, dipadu dengan vokal penuh emosi dari Jin	Penerimaan diri
Long shot	 Gambar 3. 45 Menit 00:03:06 Berakhirnya lingkaran watu yang menjebak Jin secara fisik dan emosional ditandai dengan Jin yang menutup jendela dan gordennya	*I'm the one I should love*	Piano serta gitar mendominasi dipadu dengan vokal penuh emosi dari Jin	Penerimaan diri

Ruang tv dengan sofa dan terdapat meja di seberang sofa. Terdapat lampu di sebelah kanan dan kiri sofa beserta rak majalah di sebrangnya. Lampu gantung terdapat di atas sofa. Terlihat lukisan yang dipajang di dinding sebelah kiri dan terdapat rak di bawahnya. Di belakang sofa terlihat lemari rak mantel, rak serbaguna, dan pintu. Wastafel beserta kaca dapat terlihat di sebelah kanan ruangan beserta pintu keluar serta jendela dengan gorden terbuka. Pada dua adegan di atas, Jin #2 yang baru kembali berjalan menuju jendela. Sedangkan dua adegan di bawah, setelah Jin #2 menyelesaikan perannya dan hilang, Jin #1 kemudian beranjak dari sofa untuk menutup gorden.

Setelah Jin #2 kembali dari luar, Jin #2 kemudian akan melakukan rutinitas biasanya yaitu, duduk dengan posisi memeluk lutut dan kepala tertunduk di depan jendela dengan sedih. Pada adegan di atas, Jin #2 masih terjebak pada lingkaran waktu yang belom kunjung terputus. Maka untuk memutus lingkaran waktu, Jin #1 berjalan menuju jendela dan menutup gorden yang berarti bahwa Jin akan berhenti sejenak dari semuanya, untuk memilih jalan yang berbeda dari yang telah dijalani sebelumnya.

Dalam kedua gambar, terdapat lirik "Not so perfect but so beautiful" yang bila diterjemahkan "tidak begitu sempurna tapi begitu indah" dan "I'm the one I should love" yang bila diterjemahkan "Akulah yang seharusnya kucintai" adalah jalan berbeda yang akan Jin ambil, yaitu dengan mencintai dirinya sendiri terlebih dulu dan menempatkan dirinya sendiri terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar Jin dapat mengenal dirinya sendiri dan memiliki pendirian teguh sehingga dapat menyelamatkan orang – orang di sekitarnnya. Pada dasarnya, memiliki pendirian teguh atas diri sendiri merupakah hal penting agar orang lain pun juga bisa bersandar pada kita jika ingin membantu mereka.

Menutup gorden seringkali dianalogikan bahwa sebuah cerita telah selesai, seperti dalam panggung sandiwara yang mana ketika tirai telah ditutup maka menandakan bahwa sandiwara telah selesai. Biasanya ketika sandiwara telah selesai maka *ending* bahagia pun telah dicapai.

Tabel 3. 19 Adegan 6 *(Epiphany)*

shot	visual	dialog	suara	tema
Long shot	 Gambar 3. 46 Menit 00:04:17 Di awal adegan ini, Jin terlihat seorang diri di samping mobil pick-up nya sambil memandang kearah laut. Kemudian, terlihat pada ujung kanan dan kiri gambar	-	-	Keber-samaan

	bahwa warna langit sedikit demi sedikit mulai terlihat. Hal ini menandakan bahwa Jin akhirnya berhasil menyelamatkan anggota BTS lainnya dan kebersamaan mereka terulang kembali.			
Long shot	 Gambar 3. 47 Menit 00:04:20 Di adegan ini, Jin akhirnya tidak sendirian lagi. Anggota – anggota BTS lainnya terlihat kembali bersama sambil menikmati pemandangan laut bersama Jin. *Glitch* pada gambar menandakan bahwa waktu berhasil terulang kembali dan para anggota BTS dapat kembali bersama. Merekahnya warna pada adegan adalah sebuah tanda kebahagiaan yang dirasakan oleh anggota BTS	-	-	Keber-samaan

Adegan ini berlokasi di pinggir pantai dengan mobil *pick-up* Jin terparkir mengarah ke laut. Pada gambar 3.46, Jin terlihat sendirian menatap laut di sebelah mobil dengan suasana gambar hitam putih tetapi di sudutnya warna mulai merekah dikit demi sedikit. Pada gambar 3.47, Jin terlihat tidak lagi sendiri, namun anggota BTS lainnya mulai muncul di sekeliling mobil pick-up nya. Warna pada gambar 3.47 pun mulai merekah pernuh dan cerah dengan, meski begitu gambar dipenuhi dengan *glitch.*

Mulai merekahnya warna pada adegan ini menandakan bahwa keadaan mulai kembali seperti semula. Hal ini adalah hasil dari Jin yang berhasil menyelamatkan anggota BTS lainnya melalui perjalanan waktu. Selain itu pada gambar 3.47 dapat terlihat pula anggota BTS lainnya yang keberadaannya sedikit demi sedikit dapat terlihat dengan jelas. Kemunculan tersebut menandakan bahwa kebersamaan mereka terulang kembali.

Kebersamaan mereka pada adegan ini adalah hasil dari adegan sebelumnya. Jin yang berhasil memutus lingkaran waktu dan berhenti sejenak untuk memperbaiki kesahalan yang ada pada dirinya sendiri. Setelah Jin melakukannya, maka perjalanan waktu Jin pun berhasil dan momen *euphoria* terulang kembali.

PEMBAHASAN

Berdarkan hasil temuan – temuan adegan di atas, penulis menemukan bahwa *Epiphany* merupakan langkah keempat sekaligus terakhir dalam mencapai *self-love* pada era *Love Yourself* ciptaan BTS. Pada poin keempat ini, merupakan tahap realisasi seseorang untuk mencintai diri sendiri dahulu agar mendapat kebahagiaan. Hal ini dapat dilihat pada usaha Jin untuk memutarbalikkan waktu guna menyelamatkan anggota BTS lainnya dari malapetaka yang tidak pernah berhasil. Selain itu, pada saat melakukan perjalanan waktu, Jin selalu lupa untuk menjaga dirinya sendiri dan selalu mengesampingkan kebutuhannya sehingga Jin merasa terbebani secara mental. Namun, setelah ia berusaha untuk berubah, barulah Jin dapat menyelamatkan anggota BTS lainnya dan berkumpul bersama kembali.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.14, menunjukkan bahwa Jin melakukan perjalanan waktu, dapat dibuktikan pula melalui Jin yang terlihat ada dua. Berikutnya pada tabel 3.15, menunjukkan perjalanan waktu Jin yang gagal terus menerus. Kemudian pada tabel 3.16, merupakan tahap penerimaan diri dan pengunduran diri atas kesalahan yang selalu ia lakukan. Selanjutnya pada tabel 3.17, merupakan tahap realisasi serta titik balik Jin yang akhirnya menemukan jawaban atas kegagalan dalam perjalanan waktunya. Lebih lanjut, pada tabel 3.18, Jin yang telah menemukan jawaban akhirnya dapat memutus lingkaran waktu. Terakhir pada tabel 3.19, Jin yang akhirnya telah berhasil menyelamatkan anggota BTS lainnya, berkumpul dan berbahagia bersama.

Video klip *Epiphany* menceritakan tentang seseorang akhirnya tersadar bahwa jawaban yang selama ini dicari berada dalam dirinya sendiri. Jawaban tersebut adalah self-love. Pada klip ini konsep *self-love* sudah tertanamkan dalam diri seseorang. Menurut Meads (2015) salah satu tanda bahwa seseorang sudah menanamkan *self-love* dalam diri adalah suara kritik batin dalam diri mulai melembut. Hal ini dibuktikan melalui lirik lagu Epiphany yang memiliki arti bahwa seseorang yang akhirnya tersadar bahwa yang harusnya dicintai terlebih dahulu adalah dirinya sendiri.

Terkadang suara batin berupa kritikan pedas terhadap diri merupakan hal yang didengarkan. Suara kritikan batin tersebut terkadang merupakan cara seserang untuk memotivasi diri, namun bisa jadi hal tersebut justru melakukan sebaliknya apabila seseorang tidak dapat menerima kesalahan diri. Di satu sisi seseorang juga harus mendengarkan suara kebijaksanaan batinnya agar merasa lebih baik terhadap dirinya sendiri.

Selain itu, menurut Sandoiu (2018) orang yang telah menanamkan *self-love* akan memiliki ketahanan saat mengalami kesulitan untuk membantu individu pulih lebih cepat dari trauma atau perpisahan romantik. Selain itu, *self-love* dapat bertindak sebagai tameng untuk menghindari penyakit mental seperti depresi dan dapat meningkatkan optimisme seseorang.

Video klip Epiphany ini menunjukkan bahwa Jin memiliki keempat aspek self-love menurut Mutiwasekwa (2019). Pertama, *Self-awareness,* yang berhubungan dengan kecerdasan emosional untuk memproses tindakan yang efektif untuk menyelesaikan masalah. Aspek ini ditunjukkan pada tabel 3.19 adegan 6 dimana Jin yang akhirnya dapat menyelamatkan anggota BTS lainnya dan berkumpul bersama kembali.

Kedua, *Self-worth*, yang berhubungan dengan sebuah keyakinan yang kita miliki tentang segala hal yang baik dalam diri kita. Aspek ini dibuktikan dari lirik dalam lagu yang menyebutkan bahwa Jin akhirnya tersadar untuk mencintai dan menerima dirinya. Kemudian, pada tabel 3.18 adegan 5 dimana Jin akhirnya menutup gorden yang menandakan dirinya akan berusaha untuk memperbaiki dirinya.

Ketiga, *Self-esteem,* berhubungan dengan rasa cukup dan nyaman dengan diri sendiri, dimana kita berada, dan apa yang dimiliki. Hal ini dapat dibuktikan pula dari lirik dalam lagu yang menyebutkan bahwa Jin akhirnya tersadar bahwa seharusnya Jin mencintai dirinya sendiri dan menerima dirinya apa adanya.

Keempat, *Self-care*, berhubungan dengan segala tindakan yang kita lakukan untuk menjaga kesehatan diri kita. Dibutikan pada lirik dalam lagu yang menyatakan bahwa Jin akan mencintai dan menerima dirinya apa adanya, sehingga beban mental yang dirasakan pun akan hilang. Kemudian pada tabel 3.18 adegan 5 dimana Jin akhirnya menutup gorden agar Jin dapat memperbaiki dirinya setelah terbebani secara mental.

Video klip *Epiphany* memiliki banyak simbol yang menunjukkan keputusasaan namun juga kesadaran yang akhirnya dimiliki untuk mencintai diri. Dengan metafora – metafora yang disuguhkan melalui video klip *Epiphany* memberi pesan pada audiens bahwa seseorang harus

memiliki kesasaran bahwa mencintai diri sendiri adalah jawaban untuk mendapat kebahagiaan. Video ini diciptakan dengan tujuan untuk menjadi tahap realisasi bagi semua audiens yang melihat untuk segera menemukan kebahagiaan yang ada dalam diri sendiri tersebut. Seseorang harus dapat melihat lebih jauh ke dalam diri sendiri untuk menemukan jawaban tersebut. Kebahagiaan berada dalam setiap individu masing – masing, namun tak semua orang dapat menemukannya.

Epiphany merupakan cerita terakhir dari serial klip *Love Yourself* yang diciptakan oleh BTS. Hubungan antara keempat video adalah saat seseorang jatuh cinta dengan kekasihnya maka setiap momen yang dihabiskan bersamanya memberikan kebahagiaan yang intens. Namun, bila seseorang berusaha untuk mempertahakan kekasihnya karena takut kehilangan cinta serta kebahagiaan, orang tersebut akan terbebani secara mental. Untuk keluar dari hubungan tersebut, orang tersebut akhirnya tersadar untuk mendapat kebahagiaan yang seutuhnya, orang tersebut harus mencari kebahagiaan tersebut dari dalam dirinya sendiri dengan *self-love*.

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian, uraian teori dan konsep dalam pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa representasi pesan *self-love* yang disampaikan oleh BTS melalui keempat video klip era *Love Yourself* dikemukakan dengan metafora – metafora yang disuguhkan melalui keempat video klip, diantaranya:

1. Mencintai diri sendiri sebelum mencintai orang lain.

Dengan metafora – metafora yang disuguhkan melalui video klip *Serendipity* memberi pesan pada audiens untuk mencintai diri terlebih dahulu sebelum mencintai orang lain. Video ini diciptakan dengan tujuan agar para audiens yang melihat memiliki kesadaran untuk menanamkan perasaan cinta yang sama pada diri sebagaimana kita akan mencintai kekasih kita.

Apabila seseorang telah menanamkan *self-love* dalam diri maka barulah orang itu dapat mencintai sesuatu atau seseorang dengan tulus tanpa harus merasa depresi. Apabila putus cinta, seseorang akan dapat berpikir logis dan mengerti hal yang terbaik untuk dirinya. Untuk itulah sangat penting untuk menanamkan *self-love* terlebih dahulu sebelum mencintai orang lain.

2. Kebahagiaan Dicapai Dari Dalam Diri Sendiri Bukan Orang Lain.

Metafora-metafora yang disuguhkan dalam video klip *Euphoria* bermaksud untuk menyampaikan bahwasanya kebahagiaan bukan berasal dari orang lain, melainkan diri sendiri. Video ini diciptakan dengan tujuan agar para audiens yang melihat memahami bawa kebahagiaan merupakan sebuah hal yang harus dipupuk dari dalam diri sehingga kita tidak perlu bergantung pada faktor eksternal untuk memberi kebahagiaan.

3. Menjadi Diri Sendiri Akan Mendatangkan Kebahagiaan.

Pesan yang ingin disampaikan pada video klip Singularity adalah dengan menjadi diri sendiri, kebahagiaan pun akan dating dengan sendirinya. Video ini diciptakan dengan tujuan agar para audiens yang melihat memahami bahwa dengan berusaha menjadi orang lain demi mendapatkan cinta orang lain akan membebani diri secara fisik maupun mental. Namun, apabila kita menjadi diri sendiri, kita akan menjadi merasa positif sehingga kebahagiaan akan datang dengan sendirinya. Pada akhirnya pun, tidak perlu

bergantung pada orang lain untuk mencintai kita karena kita sudah mencintai diri sendiri.

4. **Menyadari Bahwa Mencintai Diri Sendiri Adalah Jawaban Untuk Mendapat Kebahagiaan.**

   Memiliki kesadaran bahwa mencintai diri sendiri adalah sebuah jawaban untuk memperoleh kebahagiaan merupakan pesan yang tersirat dalam video klip *Epiphany*. Video klip ini diciptakan dengan tujuan mengajak audiens untuk dapat merealisasikan pesan yang tersirat tadi, pun agar audiens dapat melihat bahwa sepenuhnya kebahagiaan berada dalam dirinya. Seseorang harus dapat melihat lebih jauh ke dalam diri sendiri untuk menemukan jawaban tersebut. Kebahagiaan berada dalam setiap individu masing-masing, tetapi tak semua orang dapat menemukannya.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Dalam analisis data, peneliti menemukan beberapa kesulitan terkait simbol – simbol yang terdapat dalam klip BTS dikarenakan BTS menggunakan berbagai macam simbol yang luas yang dirasa kurang *familiar* untuk kalangan umum.
2. Kemampuan peneliti yang masih terbatas untuk menganalisis beberapa simbol yang hadir dalam klip BTS karena seperti paparan di atas, BTS menggunakan berbagai macam simbol yang luas dari berbagai macam ilmu pengetahauan sehingga peneliti merasa kesulitan untuk mengungkapkan secara detil makna dari simbol – simbol tersebut.
3. Video klip memiliki simbol – simbol yang akan sulit diinterpretasi apabila dilihat oleh orang awam. BTS memilih menggunakan simbol – simbol sebagai interpretasi yang tidak mudah untuk diinterpretasi apabila seseorang tidak benar – benar memahami tujuan keempat video klip ini dibuat dan dirangkai.

C. SARAN

1. Untuk segenap lingkungan masyarakat tempat yang kita tinggali, diharapkan untuk memiliki pandangan yang lebih terbuka lagi mengenai *mental health* dan s*elf-love* karena memiliki mental yang sehat berarti memiliki *self-love* dalam diri yang akan membantu mencapai kebahagiaan. Selain itu, *self-love* membantu untuk memahami diri sendiri agar bisa menerima diri dan tidak membandingkan diri dengan orang

lain. Diharapkan pula dengan adanya penelitian *self-love* ini, masayarakat yang kita tinggali ini bisa mengesampingkan *stigma* tentang *mental illness*.

2. Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga untuk kedepannya peneliti berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh lagi terkait *mental health* dan *self-love*. Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sedikit referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai *mental health* dan *self-love* untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Amodeo, J. (2015). What It Really Means to Love Yourself. Diambil 9 April 2020, dari Psychology Today website: https://www.psychologytoday.com/us/blog/intimacy-path-toward-spirituality/201510/what-it-really-means-love-yourself

Aslamiyah, M. (2013). *Identitas Diri Mahasiswa Penyuka Budaya Pop Korea di Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Australian Government of Health. (2007). *What Is Mental Illness.* https://doi.org/10.4288/kisoron.44.1-2_55

Bains, C. (2019). Why Self-Love Should Lead the Way in Mental Wellness. Diambil 6 Mei 2020, dari Psychreg.org website: https://www.psychreg.org/self-love-mental-wellness/

Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.

Bentley, L. (2018). Why Putting Yourself First Improves Your Happiness and Productivity. Diambil 9 April 2020, dari nbc news website: https://www.nbcnews.com/know-your-value/feature/why-putting-yourself-first-improves-your-happiness-productivity-ncna903216

Bruce-mitford, M. (2013). The illustrated book of signs & symbols. *Choice Reviews Online*, *34*(06), 34-3064-34–3064. https://doi.org/10.5860/choice.34-3064

Chakraborty, R. (2018). BTS Drop Intoxicating New Comeback Trailer 'Singularity.' Diambil dari rollingstoneindia.com website: https://rollingstoneindia.com/bts-comeback-trailer-singularity/

Cho, J. (2019). Deaths of Goo Hara and Sulli highlight tremendous pressures of K-pop stardom. Diambil 18 Maret 2020, dari abcnews.go.com website: https://abcnews.go.com/International/deaths-goo-hara-sulli-highlight-tremendous-pressures-pop/story?id=67303374

Ducharme, J. (2018). How To Tell If You ' re In a Toxic Relationship — And. Diambil 26 Juni 2020, dari TIME website: https://time.com/5274206/toxic-relationship-signs-help/

Ebrahim, S., & Moosa, F. (2017). 11 Reasons You Should Stan K-Pop Sensation BTS. Diambil dari The Daily Fox website: https://www.thedailyvox.co.za/eleven-reasons-stan-k-pop-sensation-bts/

Ferber, M. (2007). *A Dictionary of Literary Symbols : Second Edition*. New York: Cambridge University Press.

Foster, W. (2017). *Color : A Practical Guide To Color And I'ts Uses In Art*. USA: Quarto Publishing.

Fromm, E. (1957). *The Art of Loving*. Great Britain: Bradford & Dickens.

GoodTherapy. (2019). Therapy for Self Love, Therapist for Self Love Isssues. Diambil 9 April 2020, dari GoodTherapy website: https://www.goodtherapy.org/learn-about-therapy/issues/self-love

Gould, L. (2007). *A Calico History of Genetics*. Massachusetts: A K Petes, Ltd.

Hamid, F. (2012). Media dan Budaya Populer. *Jurnal Komunika*, *15*(1).

Healthdirect Australia. (2018). Nine signs of mental health issues. Diambil 6 Mei 2020, dari Healthdirect website: https://www.mindhealthconnect.org.au/signs-mental-health-issue

Herman, T. (2018). BTS Reflect on Life & Love on Uplifting "Love Yourself : Answer." Diambil dari Billboard.com website: https://www.billboard.com/articles/columns/pop/8472127/bts-love-yourself-answer-album-review

Hermansyah, M. I. (2019). Makna Simbolik Dalam Musik Video Klip Kendrick Lamar "Humble." *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5837

Khoshaba, D. (2012). A Seven-Step Prescription for Self-Love. Diambil 11 Mei 2020, dari Psychology Today website: https://www.psychologytoday.com/us/blog/get-hardy/201203/seven-step-prescription-self-love

Kim Dennis-Bryan, Nicola Hodgson, N. L. (Ed.). (2008). *Signs & Symbols. An Illustrated Guide to Their Origins and Meanings*. Jonathan Metcalf.

Koreaboo. (2019). Meet The Man Behind BTS ' s Greatest Music Videos : YongSeok Choi. Diambil dari https://www.koreaboo.com/stories/lumpens-bts-yongseok-choi-music-videos-director/

Lushka, S. (2018). *BTS : To All The Youngsters Without Dreams* (P. Alvia, Ed.). Yogyakarta: Aria Media.

Lushka, S. (2019). *BTS : Today We Fight*. Yogyakarta: Aria Media Mandiri.

Meads, A. (2015). 8 Signs That You've Developed Greater Self-Love and Awareness. Diambil dari huffpost.com website: https://www.huffpost.com/entry/8-signs-that-youve-developed-self-love-and-awareness_b_6103650

Melendez, M. (2017). Review : BTS Aren't Sure Where They Want to Go on the Entertaining But Uneven Love Yourself : Her. Diambil dari SPIN website: https://www.spin.com/2017/09/bts-love-yourself-her-review/

Mind. (2017). Mental Health Problems (Introduction). *Www.Mind.Org.Uk*, 1–25. Diambil dari https://www.mind.org.uk/information-support/types-of-mental-health-problems/mental-health-problems-introduction/#.XCUs8mT7R1M

Mind. (2019). *Loneliness*. 1–19.

Mind HK. (2018). Understanding mental wellbeing. *Mind Hk*, 1–19. Diambil dari https://www.mind.org.hk/wp-content/uploads/2018/05/Mental-Wellbeing.pdf

Mutiwasekwa, S. (2019). Self-Love. Diambil 11 Mei 2020, dari Psychology Today website: https://www.psychologytoday.com/us/blog/the-upside-things/201911/self-love

Ned Potter. (2010). Solar Eclipse 2010 : Still Powerful in Popular Mythology. Diambil 24 April 2020, dari ABC News website: https://abcnews.go.com/Technology/solar-eclipse-2010-myths-legends-moon-blocks-sun/story?id=11117016

Pracihara, M. M. (2016). *WARNA SEBAGAI LOOK DAN MOOD PADA VIDEOGRAFI FILM TELEVISI*. *1*(1), 26–36.

Railton, D., & Watson, P. (2011). *Music Video and the Politics of Representation* (J. Sexton, Ed.). Edinburgh University Press.

Refai, M., El-Yazid, H. A., & Tawakkol, W. (2015). Monograph on the genus Penicillium: A guide for historical, classification and identification of penicilli, their industrial applications and detrimental effects. *Cairo University*, 1–157.

Roman, L., & Roman, M. (2010). *Encyclopedia of Greek and Roman Mythology*. New York: Facts On File.

Sandoiu, A. (2018). Why Self-Love Is Important And How To Cultivate It. Diambil 20 April 2020, dari Medical News Today website: https://www.medicalnewstoday.com/articles/321309#What-is-self-compassion?

Sebeok, T. A. (2001). *Signs: An introduction to semiotics* (Second Edi). Diambil dari http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/0378216696820625

Steger, I., & Lee, S. (2019). This is how South Korea is dealing with the dark side of its success-obsessed culture. Diambil 17 Maret 2020, dari World Economic Forum website: https://www.weforum.org/agenda/2019/11/south-korea-s-success-obsessed-culture-is-finally-reckoning-with-its-dark-side/

Umarroh. (2018). *Makna Tanda Toleransi Beragama Dalam Video Klip (Analisis Semiotika Video Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi Candra Malik)*. UIN Walisongo.

WHO(World Health Organization). (2003). Investing in Mental Health. In *Investing in mental health*. https://doi.org/10.1093/heapro/dar059

WHO(World Health Organization). (2019). Suicide. Diambil 17 Maret 2020, dari https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/suicide

Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi* (Second Edi). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wiramuda, P. (2017). Refleksi Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan Mental di Indonesia. Diambil 18 Maret 2020, dari Pijarpsikologi website: https://pijarpsikologi.org/refleksi-kesadaran-masyarakat-akan-kesehatan-mental-di-indonesia/

World Health Organization. (2003). Advocacy for mental health. *Mental Health Policy and Service Guidance Package*, 1–67.